



PT Prima Andalan Mandiri Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Informasi Keuangan Konsolidasian Interim yang tidak diaudit
tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut/

*Unaudited Interim Consolidated Financial Information
as of March 31, 2022 and for the three-month period then ended*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
AS OF MARCH 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | | |
|---------------------------------|---|--|---|
| 1. Nama | Handy Glivirgo | | Name |
| Alamat kantor | Gedung Office 8, Lt 28 Jl Senopati Raya No. 8b, SCBD, Lot 28, Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 | | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Jln. Letjen Soepeno No. 34 RT.004, RW.002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 29333 197 | | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | | Title |
| 2. Nama | Erita Kasih Tjia | | Name |
| Alamat kantor | Gedung Office 8, Lt 28 Jl Senopati Raya No. 8b, SCBD, Lot 28, Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 | | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Taman Kedoya Permai Blok B3/25 RT.007 Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat | | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 29333 197 | | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan / Financial Director | | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian informasi keuangan konsolidasian interim PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial information of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Informasi keuangan konsolidasian interim PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial information of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam informasi keuangan konsolidasian interim PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the interim consolidated financial information of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Informasi keuangan konsolidasian interim PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial information of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 19 Mei 2022/ Jakarta, May 19, 2022

Handy Glivirgo
Direktur Utama / President Director

Erita Kasih Tjia
Direktur Keuangan / Financial Director



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	255,859,330	4	228,307,949	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	47,641,911	5	40,130,369	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,862,529	6,11a	1,745,912	Other receivables
Persediaan	12,519,245	7	10,934,114	Inventories
Pajak dibayar di muka	30,570,712	20a	27,161,760	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	799,469	9	725,793	Prepaid expenses
Uang muka	4,720,554	8	4,265,985	Advances
Aset lancar lainnya	116,467	17	116,467	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	354,090,217		313,388,349	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1,419,547	20f	1,457,218	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	4,217,739	10	4,217,755	Investment in associate
Aset tetap	158,469,624	12	150,199,930	Fixed assets
Aset hak-guna	85,683,553	13	66,895,708	Right-of-use assets
Properti investasi	14,921,986	14	15,094,799	Investment properties
Properti pertambangan	6,703,623	15	6,810,961	Mining properties
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,817,870	16	2,651,308	Restricted funds
Uang muka pembelian aset	15,150,224	17	15,517,564	Advance payments for purchase of assets
Tagihan restitusi pajak	611,239		-	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	326,326	17	317,757	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	290,321,731		263,163,000	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	644,411,948		576,551,349	TOTAL ASSETS

Catatan atas terlampir merupakan
bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of
these interim consolidated financial information

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1,622,190	11b, 18	1,654,406	Related parties
Pihak ketiga	16,258,483	18	22,221,070	Third parties
Utang lain-lain	1,842,717	19	2,283,652	Other payables
Utang pajak	31,473,036	20c	60,970,994	Taxes payable
Beban akrual	709,768	21	6,350,710	Accrued expenses
				Short-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	351,103	21	460,583	liability
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenue and advance
dan uang muka dari pelanggan	1,028,228	22	988,965	from customer
Laba ditangguhkan atas transaksi				Deferred gain on sale and
jual dan sewa kembali	2,747,046	22	2,747,046	leaseback transactions
Bagian liabilitas jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam waktu				Current maturities of
satu tahun:				long-term debts:
Utang bank jangka panjang	2,645,632	23	2,914,302	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	32,283,729	13	18,565,567	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	2,727,058	24	2,742,348	Other financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	93,688,990		121,899,643	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian				Long-term debts, net
yang jatuh tempo dalam				of current maturities:
waktu satu tahun:				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4,477,955	23	5,154,715	Lease liabilities
Liabilitas sewa	33,550,233	13	28,715,387	Other financial liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	1,590,748	24	2,285,254	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	7,106,482	20f	7,088,737	Deferred gain on sale and
Laba ditangguhkan atas transaksi				leaseback transactions
jual dan sewa kembali	1,373,522	22	2,060,279	Provision for environmental
Penyisihan pengelolaan dan				and reclamation costs
reklamasi lingkungan hidup	2,619,171	25	2,405,549	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	4,710,122	26	4,324,758	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	55,428,233		52,034,679	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	149,117,223		173,934,322	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas terlampir merupakan
bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of
these interim consolidated financial information

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar – 12.800.000.000 saham				Authorized - 12,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.555.560.000 saham				Issued and fully paid – 3,555,560,000 shares
	37,832,823	28	37,832,823	
Tambahan modal disetor	95,516,400	29	95,516,400	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(194,431)		(191,242)	Exchange differences arising from financial statements translation
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(2,260,726)		(2,076,745)	Re-measurement loss on employee benefits liability, net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	212,972	38	212,972	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	342,664,723		250,827,265	Unappropriated
Subtotal	473,771,761		382,121,473	Sub-total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	21,522,964	27a	20,495,554	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	495,294,725		402,617,027	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	644,411,948		576,551,349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas terlampir merupakan
bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of
these interim consolidated financial information

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended
March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	226,245,652	30	81,197,121	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(93,559,557)	31	(46,327,796)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	132,686,095		34,869,325	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4,826,837)	32	(3,557,754)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10,085,481)	33	(5,648,027)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(666,730)	34	(394)	Other expenses
Pendapatan lainnya	1,248,660	35	1,519,880	Other income
LABA USAHA	118,355,707		27,183,030	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	(1,432,732)	36	(1,365,811)	Finance costs
Pendapatan keuangan	1,444,704	37	424,638	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(16)	10	-	Share of loss from associate
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	118,367,663		26,241,857	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(98,020)	20d	(56,917)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	118,269,643		26,184,940	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(25,398,901)	20d	(5,172,147)	Income tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN	92,870,742		21,012,793	PROFIT FOR THE PERIOD
Rugi komprehensif lain:				Other comprehensive loss:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(5,387)		(23,710)	Exchange differences arising from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(236,598)	26	(731,800)	Re-measurement loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	48,941	20d	157,819	Income tax effect
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(193,044)		(597,691)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	92,677,698		20,415,102	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	91,837,458		20,617,313	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1,033,284	27b	395,480	Non-controlling interest
TOTAL	92,870,742		21,012,793	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	91,650,288		20,033,050	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1,027,410	27c	382,052	Non-controlling interest
TOTAL	92,677,698		20,415,102	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0.02583	39	0.00644	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

5Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial information

The original interim consolidated financial information included herein are in the Indonesian language.

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan lain)

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi komprehensif lainnya/ Other comprehensive loss		Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
			Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Exchanges differences arising from financial statements translation	Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ Re-measurement loss on employee benefits liability	Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 31 Desember 2020	35,339,591	63,109,086	(187,155)	(1,373,831)	-	51,302,783	16,991,900	165,182,374	Balance as of December 31, 2020
Dividen tunai	38	-	-	-	-	(12,114,032)	-	(12,114,032)	Cash dividends
Total laba periode berjalan	-	-	-	-	-	20,617,313	395,480	21,012,793	Total profit for the period
Rugi komprehensif lain:									Other comprehensive loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	(14,036)	-	-	-	(9,674)	(23,710)	Exchange differences arising from financial statements translation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(570,227)	-	-	(3,754)	(573,981)	Re-measurement on employee benefits liability
Saldo tanggal 31 Maret 2021	35,339,591	63,109,086	(201,191)	(1,944,058)	-	59,806,064	17,373,952	173,483,444	Balance as of March 31, 2021
Saldo tanggal 31 Desember 2021	37,832,823	95,516,400	(191,242)	(2,076,745)	212,972	250,827,265	20,495,554	402,617,027	Balance as of December 31, 2021
Total laba periode berjalan	-	-	-	-	-	91,837,458	1,033,284	92,870,742	Total profit for the period
Rugi komprehensif lain:									Other comprehensive loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	(3,189)	-	-	-	(2,198)	(5,387)	Exchange differences arising from financial statements translation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(183,981)	-	-	(3,676)	(187,657)	Re-measurement on employee benefits liability
Saldo tanggal 31 Maret 2022	37,832,823	95,516,400	(194,431)	(2,260,726)	212,972	342,664,723	21,522,964	495,294,725	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of These interim consolidated financial information

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION
OF CASH FLOWS**
For the Three-month period Ended
March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless
Otherwise Stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	218,734,110		74,707,212	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(89,562,533)		(32,506,935)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(27,664,384)		(20,751,257)	Cash paid to employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	101,507,193		21,449,020	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan, neto	(54,884,314)		(1,229,643)	Corporate income tax paid, net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	46,622,879		20,219,377	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(15,025,043)	12,45	(1,700,383)	Acquisition of fixed assets
(Penambahan) penurunan uang muka pembelian aset	233,348		(25,135)	(Additions) deductions of advance payments for purchase of assets
Penerimaan pendapatan bunga	993,180		456,297	Receipts of interest income
Penerimaan dari penjualan aset tetap	420,472	12	6,225	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan properti investasi	(613)	14	-	Acquisition of investment properties
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	-		212,993	Withdrawal in restricted funds
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(172,744)		-	Placement in restricted funds
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(8,557)		-	Additions of other non-current assets
Penerimaan aset tidak lancar lainnya	-		4,764	Receipts of other non-current assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(13,559,957)		(1,045,239)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION
OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-month period Ended
March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless
Otherwise Stated)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen tunai	-	38	(12,114,032)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(906,982)	23	(5,391,974)
Pembayaran liabilitas sewa	(3,690,875)	13	(6,933,899)
Penerimaan utang bank jangka pendek	-		4,127,936
Pembayaran utang bank jangka pendek	-		(2,650,184)
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(682,576)		(673,988)
Pembayaran beban bunga	(231,108)		(1,891,405)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5,511,541)		(25,527,546)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	27,551,381		(6,353,408)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	228,307,949		67,618,851
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	255,859,330	4	61,265,443

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 45

Non-cash transactions are presented in Note 45

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Andalan Mandiri Tbk ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 tanggal 1 Juni 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50, Tambahan No. 6730 tanggal 23 Juni 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 7 tanggal 26 Maret 2008. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Mei 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 19369 tanggal 3 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 169 tanggal 28 April 2021 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dan kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas perusahaan holding dan aktivitas kantor pusat.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2011.

PT Edika Agung Mandiri merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (the "Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 dated June 1, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006, and published in the State Gazette No. 50, Supplement No. 6730 dated June 23, 2006. The Company's Articles of Association has been amended in compliance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and recodification of the entire provisions of the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed No. 7 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., dated March 26, 2008. The amended Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 dated May 26, 2008, and published in the State Gazette No. 80, Supplement No. 19369 dated October 3, 2008.

The Company's Article of Association has been amended several times and the latest was based on Deed No. 169 dated April 28, 2021 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the aims and objectives of the Company and business activities. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 dated May 4, 2021.

According to the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of holding company and head office activities.

The Company's office is located at Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 2011.

PT Edika Agung Mandiri is the parent entity and the ultimate parent entity of the Company.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-151/D.04/2021 tertanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp1.420 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan investasi pada entitas asosiasi dalam berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")	Jakarta	Pertambangan/ Mining	2004	99.99%	99.99%	353,455,884	307,483,405
PT Mandala Karya Prima ("MKP")	Jakarta	Kontraktor batu bara/ Coal construction	2007	99.99%	99.99%	212,622,389	193,790,483
PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")	Jakarta	Ekspedisi muatan kapal laut/ Sea shipping expedition	2006	74.00%	74.00%	92,232,670	89,849,046
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui MPM/Through MPM PT Sentarum Lines ("SL")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ Shipping and loading- Unloading	1976	80.00%	80.00%	1,048,052	985,171
Investasi pada entitas asosiasi/ Investmnet in associate							
PT Tasti Laurencio	Jakarta	Kontraktor umum/ Contractor	-	40.00%	40.00%	15,174,570	15,259,700

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-151/D.04/2021 dated August 30, 2021 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 355,560,000 shares at the offering price of Rp1,420 per share. On September 7, 2021, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries and investment in associate:

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian kerja untuk perusahaan
pertambangan batubara**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Berdasarkan Kontrak Karya No. 008/PK/PTBA-M1/1994, yang ditandatangani oleh Pemerintah Republik Indonesia dan MIP pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015. Kontrak karya ini memberikan hak kepada MIP untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek tambang batu bara seluas 9.240 Ha di daerah yang sudah ditentukan di Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap dan Sembakung, Kalimantan Utara. Periode operasi tersebut akan berlangsung selama 30 (tiga puluh) tahun sejak permulaan penambangan yang pertama, atau dari tanggal persetujuan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

**Wilayah eksplorasi dan eksploitasi/
pengembangan**

MIP saat ini memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan sebagai berikut:

- **Area eksploitasi/pengembangan (tidak diaudit)**

Nama lokasi/ Location name	Nama pemilik izin lokasi dan perjanjian perizinan tambang/ Name of mine permit owner and mine permit agreement	Tanggal perolehan izin eksploitasi atau pengembangan /Date of exploitation or development permit	Tanggal berakhir ijin/ Expiry date of permit	Total cadangan/ Total reserves (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited	Total produksi periode berjalan/ Total production during the period (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited	Sisa cadangan pada tanggal 31 Maret 2022/ Remaining reserves as of March 31, 2022 (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited
Site Krassi , Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak/ PT Mandiri Intiperkasa, a subsidiary - PKP2B 008/PK/PTBA- M1/1994	Izin Permulaan Kegiatan Produksi No. 241.K/40.00/DJG/2 004. Tanggal dikeluarkan 22 Oktober 2004	4 Juni 2034/ June 4, 2034	180.77	2.02	178.75

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Work agreement for coal mining enterprise

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Based on Contract of Work No. 008/PK/PTBA-M1/1994, signed by the Government of the Republic of Indonesia and MIP on August 15, 1994 with the latest update on August 5, 2015. This contract of work entitles MIP the rights to develop and operate coal mining project which covers several areas totaling 9,240 Hectares (Ha) in specific locations at Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap and Sembakung, North Kalimantan. The period of concession is for thirty (30) years starting from the commencement of mining activities or from the date of approval by the Department of Energy and Mineral Resources.

**Exploration and exploitation/development
areas**

MIP has the following areas currently in exploration and exploitation/development:

- **Exploitation/development areas
(unaudited)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eddy Sugianto	:
Komisaris	:	Diah A. Sugianto	:
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar	:

Direksi

Direktur Utama	:	Handy Glivirgo	:
Direktur	:	Erita Kasih Tjia	:
Direktur	:	Liu Chen Zhi	:
Direktur	:	Patta Sofyan	:

Komite Audit

Ketua	:	Sendang Pangganjar	:
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:
Anggota	:	Kurniadi	:

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari dewan komisaris dan direksi.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.199 dan 989 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian informasi keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian informasi keuangan konsolidasian interim ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

Key management of the Company represents boards of commissioners and directors.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group have a total of 1,199 and 989 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of interim consolidated financial information

The management is responsible for the preparation and presentation of these interim consolidated financial information which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 19, 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian informasi keuangan konsolidasian interim

Informasi keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Informasi keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada informasi keuangan konsolidasian interim adalah Dolar Amerika Serikat ("\$AS").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial information

The interim consolidated financial information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision

No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The interim consolidated financial information, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial information.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the interim consolidated financial information is the United States Dollar ("US\$").

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dan aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, secara signifikan berkontribusi untuk menghasilkan *output*. Selain itu, menjelaskan bahwa bisnis dapat tetap ada walaupun tidak menyertakan seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada informasi keuangan konsolidasian interim Grup.

- Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (*SBB*). Amendemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2021 as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations on Definition of a Business.

The amendments clarify that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at the minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. The amendments had no impact on the interim consolidated financial information of the Group.

- Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 71: Financial Instruments and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2.

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (*IBOR*) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (*RFR*). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. (lanjutan)

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada informasi keuangan konsolidasian interim Grup.

- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait *Covid-19* Setelah 30 Juni 2021.

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait *Covid-19* yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

- *Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 71: Financial Instruments and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2. (continued)*

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when a RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no impact on the interim consolidated financial information of the Group.

- *Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021.*

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021. (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

- Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021. (continued)

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual period beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Informasi keuangan konsolidasian interim meliputi informasi keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

2021 Annual Improvements (continued)

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

c. Principles of consolidation

The interim consolidated financial information comprise the financial information of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam informasi keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial information from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap informasi keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial information of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, di mana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur informasi keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial information of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Investment in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan penghasilan komprehensif lain "OCI" dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in associate (continued)

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The statement of profit or loss reflects the Group's share on the results of operations of the associate. Any change in other comprehensive income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam informasi keuangan konsolidasian interim adalah Dolar AS. Untuk Perusahaan dan PT Sentarum Lines ("SL"), mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Setiap entitas Grup menentukan sendiri mata uang fungsional dan laporan keuangan mereka diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in Associate (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate in the statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

g. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the interim consolidated financial information is US Dollar. For the Company and PT Sentarum Lines ("SL"), the functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah/1 Dolar AS	14,349	14,269
Dolar Singapura/1 Dolar AS	0.74	0.74
Dolar Australia/1 Dolar AS	0.75	0.72
Poundsterling Britania Raya /1 Dolar AS	1.31	1.35
Euro/1 Dolar AS	1.12	1.13
China Yuan Renminbi /1 Dolar AS	0.16	0.16

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 the rates of exchange used are as follows:

	Rupiah/US Dollar 1
	Singapore Dollar/US Dollar 1
	Australian Dollar/US Dollar 1
	Great Britain Poundsterling/ US Dollar 1
	Euro/US Dollar 1
	Chinese Yuan Renminbi/US Dollar 1

h. Transactions with related parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
- i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over the Group; or
 - iii. A member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 11.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with related parties (continued)

A related party is defined as follows:
(continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 11.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang telah ditentukan penggunaannya untuk proyek tertentu disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam aset tidak lancar.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

Cash in bank and guarantee deposits for certain projects are presented as "Restricted Funds" under non-current assets.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using straight-line method and charged to operations over the period benefited.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Kapal tanker	20	<i>Tanker</i>
Kapal tongkang	16	<i>Barges</i>
Kapal tunda	16	<i>Tugboats</i>
Tanki penyimpanan gas	16	<i>LPG storage tanks</i>
<i>Floating crane</i>	16	<i>Floating cranes</i>
Infrastruktur	10	<i>Infrastructures</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan tambang	4 - 8	<i>Mining equipment</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan tempat tinggal	4 - 8	<i>Office and mess equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Assets in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

m. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment properties are defined as properties (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Properti investasi (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment properties (continued)

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties for 4 (four) until 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Properti investasi (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Properti Investasi" dan tidak diamortisasi.

n. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment properties (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Investment Properties" account and not amortized.

n. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- a. The Group has the right to operate the asset; or
- b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

Tahun/Years

Kendaraan

2 - 5

Vehicles

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non-keuangan

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti pertambangan dan aset eksplorasi
dan evaluasi**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi telah ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Mining properties and exploration and
evaluation assets**

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;*
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.*

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;*
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.*

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent the exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti pertambangan dan aset eksplorasi
dan evaluasi (lanjutan)**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam tahap pengembangan" pada akun "Properti pertambangan". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam tahap pengembangan". Biaya pengembangan adalah neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan.

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam tahap pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam tahap produksi" dalam properti pertambangan. Item-item tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Mining properties and exploration and
evaluation assets (continued)**

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mining properties under development" in the "Mining properties" account. All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mine properties under development". Development costs are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase.

Once development is completed, all assets included in "Mine properties under development" are reclassified as "Production mines" under mine properties. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mining properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or impairments, or minerable reserve development.

The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserve of the mine concerned.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Biaya pengupasan

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Stripping cost

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset should be initially measured at cost, which are costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Penyisihan pengelolaan dan reklamasi
lingkungan hidup**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan timbul yang terkait dengan pemulihan area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat kewajiban itu timbul dari gangguan yang terjadi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk memulihkan dan rehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Provision for environmental and
reclamation costs**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan dan beban**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue from contracts with customers
and expense recognition**

Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2v.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2v.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recorded under "Unearned revenue and advance from customer" in the consolidated statement of financial position and recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46: "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

u. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja") dan Undang-undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

u. Employee benefits

The Group has defined contribution retirement plan and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

v. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or associated termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

v. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan bagian dari aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade, other receivables and security deposits under other non-current assets.

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
(lanjutan)**

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa yang dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup tidak memiliki aset keuangan yang dicatat pada NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)
(continued)**

The Group's financial asset at FVOCI includes non-listed equity investments recorded under other non-current assets.

**Financial assets at fair value through profit
or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not have any financial assets carried at FVTPL.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya, diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and other financial liabilities, classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

ii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**Reclassification of financial instruments
(continued)**

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

x. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 40, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

x. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 40, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of operating segment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 3.318.520.000 dan 3.200.000.000 saham (Catatan 39).

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2021 and 2020 amounted to 3,318,520,000 and 3,200,000,000 shares, respectively (Note 39).

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan informasi keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam informasi keuangan konsolidasian interim:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's interim consolidated financial information requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial information:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat informasi keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial information are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap, properti investasi dan
amortisasi aset hak-guna

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak-guna dan properti investasi antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets, investment properties
and amortization of right-of-use assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and investment properties are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets, right-of-use assets and property investments to be within 2 (two) to 20 (twenty) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic life of assets change.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including: (continued)

- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

Exploration and evaluation expenditure

Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Penyusutan properti pertambangan

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Depreciation of mining properties

When a mine development moves into production stage, the capitalization of certain mine development ceases and cost are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions. It is also at this point depreciation commences.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan, kecuali pada aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi.

Sewa

Grup tidak dapat menentukan tingkat suku bunga implisit di dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan Bunga Pinjaman Inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan keamanan yang sama, dana yang diperlukan untuk mendapatkan aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa 'yang harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak ada tarif yang dapat diobservasi atau ketika tarif tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets, except on fixed assets and investment in associate.

Leases

The Group is not able to readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	5,675	4,765
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,057,626	21,719,203
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	257,377	44,388
PT Bank ICBC Indonesia	228,289	1,979
PT Bank OCBC NISP Tbk	131,283	110,147
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110,236	111,021
PT Bank Permata Tbk	34,133	17,846
PT Bank Bukopin Tbk	28,962	29,122
PT Bank UOB Indonesia	8,889	7,683
Subtotal	28,856,795	22,041,389
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,054,102	4,132,552
PT Bank OCBC NISP Tbk	507,669	82,522
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76,745	70,074
PT Bank Permata Tbk	9,839	9,842
PT Bank ICBC Indonesia	2,078	2,070
PT Bank Bukopin Tbk	948	971
Subtotal	24,651,381	4,298,031
China Yuan Renminbi		
PT Bank ICBC Indonesia	159,586	98,204
PT Bank OCBC NISP Tbk	18,082	77
Subtotal	177,668	98,281
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16	23
Total bank	53,685,860	26,437,724

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand Rupiah
Cash in banks Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Sub-total
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total
Chinese Yuan Renminbi
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total cash in banks

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	51,059,539	39,105,726
PT Bank OCBC NISP Tbk	41,884,426	47,655,731
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41,292,047	34,690,564
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,178,196	17,730,733
PT Bank UOB Indonesia	-	3,504,097
PT Bank Permata Tbk	-	700,820
Subtotal	141,414,208	143,387,671
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000	10,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7,972,200
Subtotal	10,000,000	17,972,200
China Yuan Renminbi		
PT Bank OCBC NISP Tbk	27,261,991	17,115,942
PT Bank ICBC Indonesia	23,491,596	23,389,647
Subtotal	50,753,587	40,505,589
Total deposito berjangka	202,167,795	201,865,460
Total	255,859,330	228,307,949

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito Rupiah	2.25% - 3.55%	1.70% - 4.75%
Deposito Dolar AS	0.20% - 0.45%	0.20% - 0.50%
Deposito China Yuan Renminbi	1.25% - 1.50%	1.25% - 2.00%

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of:

Time deposits
Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Sub-total
US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Chinese Yuan Renminbi
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
Sub-total
Total time deposits
Total

The interest rates for the above time deposits are as follows:

Rupiah Deposits
US Dollar Deposits
Chinese Yuan Renminbi Deposits

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related parties.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Caravel Carbons Limited	16,179,020	12,744,270
Adani Global FZE	9,579,900	-
Trafigura Pte. Ltd.	8,320,074	7,717,050
PT Riung Mitra Lestari	6,696,075	9,330,415
PT PLN (Persero)	5,055,027	-
Guangzhou Yuehe Energy	-	6,750,535
PT Lestari Banten Energy	-	2,437,641
PT Pertamina (Persero)	687,694	71,618
PT Gemilang Asia Sejahtera	582,563	585,829
PT Duta Tambang Rekayasa	326,711	369,929
PT Hardaya Mining Energy	214,847	123,082
	47,641,911	40,130,369
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-
Neto	47,641,911	40,130,369

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables consist of:

Third parties
Caravel Carbons Limited
Adani Global FZE
Trafigura Pte. Ltd.
PT Riung Mitra Lestari
PT PLN (Persero)
Guangzhou Yuehe Energy
PT Lestari Banten Energy
PT Pertamina (Persero)
PT Gemilang Asia Sejahtera
PT Duta Tambang Rekayasa
PT Hardaya Mining Energy
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses on trade receivables are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	-	354,437	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan (Catatan 34)	-	-	Provision during the period (Note 34)
Pemulihan penyisihan (Catatan 35)	-	(354,437)	Recovery of allowance (Note 35)
Saldo akhir	-	-	Ending balance

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar	38,835,611	37,211,012
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	8,252,184	2,392,094
31 - 60 hari	94,122	65,092
61 - 90 hari	129,458	-
Lebih dari 90 hari	330,536	462,171
Subtotal	47,641,911	40,130,369
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-
Neto	47,641,911	40,130,369

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Sub-total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	7,820,196	12,846,896
US Dolar	39,821,715	27,283,473
Subtotal	47,641,911	40,130,369
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-
Neto	47,641,911	40,130,369

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar
Sub-total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Based on the results of review for impairment losses as of March 31, 2022 and December 31, 2021, management believes that all trade receivables are collectible, and allowance for impairment losses are considered unnecessary.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp11.830.550.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 23).

As of March 31, 2022 December 31, 2021, trade receivables amounting to Rp11,830,550,000 are used as collateral on bank loans (Note 23).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Praba Indopersada	991,530	997,089
PT Riung Mitra Lestari	462,262	-
Glencore International AG	314,410	341,851
PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia	302,012	120,065
Piutang bunga	128,939	21,969
Trafigura Pte. Ltd	128,921	199,386
CNBM International Corporation	36,597	-
Ganghe International Trading (Hong Kong) Co., Limited	-	176,245
Hongkong Topway Trading Co. Ltd	28,232	131,686
China Bai Gui	-	94,875
Caravel Carbons Limited	21,441	66,197
Suek A.G.	-	50,111
Lain-lain (dibawah \$AS50.000)	195,679	205,815
	2,610,023	2,405,289
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(991,530)	(997,089)
	1,618,493	1,408,200
Pihak berelasi (Catatan 11a)	244,036	337,712
Total	1,862,529	1,745,912

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables consist of:

Third parties
PT Praba Indopersada
PT Riung Mitra Lestari
Glencore International AG
PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia
Interest receivables
Trafigura Pte. Ltd
CNBM International Corporation
Ganghe International Trading (Hong Kong) Co., Limited
Hongkong Topway Trading Co. Ltd
China Bai Gui
Caravel Carbons Limited
Suek A.G.
Others (below US\$50,000)
Less allowance for impairment losses on other receivables
Related parties (Note 11a)
Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai
piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses on other receivables are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	997,089	1,008,683
Dampak selisih kurs	(5,559)	(11,594)
Penyisihan periode berjalan (Catatan 34)	-	-
Saldo akhir	991,530	997,089

Beginning balance
Foreign exchange effect
Provision during the period (Note 34)
Ending balance

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Indonesia Technical Machinery ("ITM")

Pada bulan April 2018, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, PT Praba Indopersada ("PI") dan ITM melakukan perjanjian teknik, konstruksi dan instalasi *conveyor coal processing plant 3* dan perbaikan *Jetty Krasi* ("Perjanjian CPP3") (Catatan 44b). Dalam rangka melaksanakan kewajibannya dalam Perjanjian CPP3, ITM membutuhkan sejumlah dana untuk membayar biaya-biaya yang timbul. Oleh karena itu, pada bulan Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian pinjaman sebesar Rp13.392.918.000 yang dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 8% per tahun dengan ITM. Pengembalian pinjaman beserta bunga akan dibayarkan secara sekaligus dengan memperhitungkannya sebagai bagian dari pembayaran atas transaksi dalam Perjanjian CPP3. Pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit *truck crane*, 1 (satu) unit genset dan jaminan perorangan atas nama Tn. Xu Xiaogang sebagai penjamin. Pada tahun 2021, pinjaman ini telah disalinghapuskan dengan utang lain-lain kepada ITM atas transaksi dalam Perjanjian CPP3.

PT Praba Indopersada ("PI")

Sehubungan dengan perjanjian antara MIP, PI dan ITM di atas, pada tanggal 26 Juni 2020, PI menyatakan ketidakmampuannya untuk meneruskan pekerjaan proyek *coal processing plant 3* dan selisih kelebihan uang muka yang telah dibayarkan MIP kepada PI adalah sebesar Rp14.368.535.226. Atas kelebihan tersebut, MIP mendapatkan surat "pengakuan utang" dari PI sebesar Rp14.368.535.226 yang dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 1% per bulan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain di atas telah memadai menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Indonesia Technical Machinery ("ITM")

In April 2018, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, PT Praba Indopersada ("PI") and ITM entered into engineering, construction and installation of conveyor coal processing plant 3 system and repairment of Krasi Jetty agreement ("CPP3 Agreement") (Note 44b). In order to conduct its obligations of CPP3 Agreement, ITM needs certain amount of funds to pay the costs incurred. Therefore, in January 2019, MIP entered into loan agreement amounting to Rp13,392,918,000 bear interest at 8% per annum with ITM. The loan repayment include interest will be paid as part of the payment for the transactions in the CPP3 Agreement. This loan is guaranteed with 2 (two) units of truck cranes, 1 (one) unit of generator and individual guarantees on behalf of Mr. Xu Xiaogang as guarantor. In 2021, this loan has been offsetting with other payables to ITM for transactions in the CPP3 Agreement.

PT Praba Indopersada ("PI")

In relation to agreement between MIP, PI and ITM as mentioned above, on June 26, 2020, PI unable to continue the work of the coal processing plant 3 project and the difference overpayment of advances paid by MIP to PI amounting to Rp14,368,535,226. According to the overpayment, MIP entered into "debt acknowledgement" with PI amounting to Rp14,368,535,226 bear interest at 1% per month and does not have a fixed schedule.

Based on the results of review for impairment losses as of March 31, 2022 and December 31, 2021, management believes that the above allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Batubara dalam proses	4,124,455
Persediaan batubara	3,707,150
Solar	2,234,735
Suku cadang	2,222,244
Lain-lain	230,661
Total	12,519,245

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah mengasuransikan persediaan tertentu terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp163.878.000.000 dan \$AS2.061.945 dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Astra Buana, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, uang muka masing-masing sebesar \$AS4.720.554 dan \$AS4.265.985, terutama terdiri dari uang muka pembayaran Dana Hasil Produksi Batubara.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, biaya dibayar di muka masing-masing sebesar \$AS799.469 dan \$AS725.793, terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar di muka.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
3,359,837		Coal in process
1,429,320		Coal inventory
3,947,801		Diesel fuel
1,984,378		Spare parts
212,778		Others
10,934,114		Total

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has insured certain inventories against all possible risks with third parties with coverage amount of Rp163,878,000,000 and US\$2,061,945 from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Astra Buana, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, management believes that no provision for inventory decline in market value and obsolescence is necessary.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no inventories are used as collateral on bank loans.

8. ADVANCES

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 advances are amounting to US\$4,720,554 and US\$4,265,985 respectively, mainly consist of advance payments for Production Royalty.

9. PREPAID EXPENSES

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, prepaid expenses are amounting to US\$799,469 and US\$629,678 respectively, mainly consist of prepaid insurance expenses.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Altus Karya Mandiri		
Nilai perolehan	22,041	22,041
Akumulasi bagian laba dari entitas asosiasi	1,724,806	1,724,806
	1,746,847	1,746,847
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1,746,847)	(1,746,847)
Subtotal	-	-
PT Tasti Laurencio		
Nilai perolehan	5,039,448	5,039,448
Akumulasi bagian rugi dari entitas asosiasi	(6,532)	(6,516)
	5,032,916	5,032,932
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	(815,177)	(815,177)
Subtotal	4,217,739	4,217,755
Total	4,217,739	4,217,755

PT Altus Karya Mandiri

PT Altus Karya Mandiri adalah entitas asosiasi yang 49,9% kepemilikannya dimiliki oleh PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, pada tahun 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, akumulasi kerugian penurunan nilai adalah sebesar \$AS1.746.847.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The details of investment in associated companies are as follows:

PT Altus Karya Mandiri	
Acquisition cost	
Accumulated share of profit from an associate	
Provision for impairment losses	
Sub-total	
PT Tasti Laurencio	
Acquisition cost	
Accumulated share of profit from an associate	
Provision for impairment losses (Note 34)	
Sub-total	
Total	

PT Altus Karya Mandiri

PT Altus Karya Mandiri is an associated entity of which PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, has 49.9% share ownership in 2022 and 2021. As of March 31, 2022 and December 31, 2021 accumulated impairment loss are amounted to US\$1,746,847.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Tasti Laurengo

Pada tanggal 9 Oktober 2019, MPM melakukan pembelian 40% kepemilikan saham PT Tasti Laurengo dari pihak ketiga sebanyak 715.400 lembar saham atau Rp71.540.000.000 (setara dengan \$AS5.039.448) dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per lembar saham. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada investasi saham PT Tasti Laurengo per 31 Maret 2022, terdapat penurunan nilai sebesar \$AS815.177. Sampai dengan tanggal penyelesaian informasi keuangan konsolidasian interim, PT Tasti Laurengo masih dalam tahap pengembangan.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari PT Tasti Laurengo:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset		
Aset lancar	1,286	1,341
Aset tidak lancar	15,173,284	15,258,359
Total Aset	15,174,570	15,259,700
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(34,156)	(34,347)
Aset neto	15,140,414	15,225,353

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For three-month period Ended March 31,	
	2022	2021
Rugi periode berjalan	(40)	(12,269)
Bagian atas rugi	(16)	(4,908)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

PT Tasti Laurengo

On October 9, 2019, MPM acquired 40% share ownership of PT Tasti Laurengo's from third parties amounting to 715,400 shares or Rp71,540,000,000 (equivalent to US\$5,039,448) with par value of Rp100,000 per share. Based on the result of review for impairment losses of share investment PT Tasti Laurengo as of March 31, 2022, there is an impairment amounted to US\$815,177. As of the completion date of the interim consolidated financial information, PT Tasti Laurengo is still under development stage.

Set out below is the summarized financial information from PT Tasti Laurengo:

Assets
Current Assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Net assets

Loss for the period
Share in loss

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

- Beban pokok pendapatan

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions which were conducted at agreed prices with related parties.

Transactions with related parties for the period ended March 31, 2022 and March 31, 2021 are as follows:

- Cost of revenues

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,**

	2022	2021	
Beban produksi			Production costs
Beban langsung:			Direct costs:
Pengangkutan batubara			Hauling
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	5,487,462	3,681,505	PT Mandiri Herindo Adiperkasa
Sewa kendaraan			Rental vehicles
PT Alat Bumi Permai	197,819	210,857	PT Alat Bumi Permai
Biaya jasa penambangan			Mining service fee
PT Global Mining Services	78,304	78,715	PT Global Mining Services
Bahan bakar			Fuel
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	179,276	-	PT Mandiri Herindo Adiperkasa
Beban tidak langsung:			Indirect costs:
Pemetaan dan topografi			Mapping and topography
PT Global Mining Services	28,081	38,064	PT Global Mining Services
Total	5,970,942	4,009,141	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	6.38%	8.65%	Percentage to total consolidated cost of revenues

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Beban umum dan administrasi

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,**

	2022	2021
Sewa kendaraan PT Alat Bumi Permai	73,135	29,393
Total	73,135	29,393
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	0.73%	0.52%

- Biaya keuangan

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,**

	2022	2021
Beban bunga liabilitas sewa PT Alat Bumi Permai	49,227	51,355
Persentase terhadap total biaya keuangan konsolidasian	3.44%	3.76%

- Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci adalah sebesar \$AS3.248.712 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties for the three-month period ended March 31, 2022 and March 31, 2021 are as follows: (continued)

- General and administrative expenses

*Rental vehicles
PT Alat Bumi Permai*

Total

**Percentage to total consolidated
general and administrative
expenses**

- Finance cost

*Interest expenses on lease liabilities
PT Alat Bumi Permai*

**Percentage to total consolidated
finance costs**

- Short-term employment benefits incurred for key management personnels amounted to US\$3,248,712 for the period ended March 31, 2022 and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain (Catatan 6):

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	207,562	336,944
PT Delta Asia Pangan Sejahtera	21,492	-
Lainnya (dibawah \$AS20.000)	14,982	768
Total	244,036	337,712
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.04%	0.06%

b. Utang usaha (Catatan 18):

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	1,425,046	1,479,356
PT Alat Bumi Permai	131,600	125,135
PT Global Mining Services	65,544	49,915
Total	1,622,190	1,654,406
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1.09%	0.95%

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balances with related parties as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

a. Other receivables (Note 6):

PT Mandiri Herindo Adiperkasa
PT Delta Asia Pangan Sejahtera
Others (below US\$20,000)

Total

Percentage to consolidated total assets

b. Trade payables (Note 18):

PT Mandiri Herindo Adiperkasa
PT Alat Bumi Permai
PT Global Mining Services

Total

Percentage to consolidated total liabilities

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Liabilitas sewa

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Alat Bumi Permai	1,288,696	1,507,623
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0.86%	0.87%

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balances with related parties as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

c. Lease liabilities

PT Alat Bumi Permai

**Percentage to consolidated
total liabilities**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship

The nature of related parties relationship are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Alat Bumi Permai	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang usaha, liabilitas sewa, sewa kendaraan/trade payables, lease liabilities, rental expenses
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	Entitas sepengendali/Entity under common control	Biaya jasa pengangkutan batubara/Hauling fee
PT Global Mining Services	Entitas sepengendali/Entity under common control	Biaya jasa penambangan, pemetaan dan topografi, biaya profesional/Mining service fee, mapping and topography, professional fee
PT Delta Asia Pangan	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang lain-lain/other receivables

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ For the three-month period ended March 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*)in Translation	Perbedaan Translasi/ Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>						Cost <u>Direct ownership</u>
Bangunan	21,983,758	-	(240,110)	-	-	21,743,648 Buildings
Infrastruktur	1,238,023	-	-	-	-	1,238,023 Infrastructures
Alat berat	204,452,605	771,717	(3,750,000)	-	-	201,474,322 Heavy equipment
Peralatan tambang	35,682,592	72,978	-	-	-	35,755,570 Mining equipment
Kapal tongkang	28,665,151	2,414,751	-	-	(3,560)	31,076,342 Barges
Kapal tunda	25,892,874	2,222,028	-	-	(1,714)	28,113,188 Tugboats
Mesin dan peralatan	5,344,552	326,600	-	-	(1,787)	5,669,365 Machinery and equipment
Peralatan kantor dan tempat tinggal	2,083,003	49,180	-	-	-	2,132,183 Office and mess equipment
Kendaraan	1,779,892	-	(2,710)	-	-	1,777,182 Vehicles
Floating crane	21,680,037	9,000,000	-	-	-	30,680,037 Floating cranes
Tanki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	-	2,062,219 LPG storage tanks
Kapal tanker	18,383,750	-	-	-	-	18,383,750 Tanker
Subtotal	369,248,456	14,857,254	(3,992,820)	-	(7,061)	380,105,829 Sub-total
Aset dalam pembangunan						Assets in progress
Mesin dan peralatan	118,918	301,781	-	-	-	420,699 Machinery and equipment
Peralatan tambang	268,761	-	-	-	-	268,761 Mining equipment
Total biaya perolehan	369,636,135	15,159,035	(3,992,820))	-	(7,061)	380,795,289 Total cost
Akumulasi penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>						Accumulated depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan	10,352,550	366,957	(172,549)	-	-	10,546,958 Buildings
Infrastruktur	374,829	30,951	-	-	-	405,780 Infrastructures
Alat berat	143,231,950	3,734,393	(3,750,000)	-	-	143,216,343 Heavy equipment
Peralatan tambang	14,010,227	864,334	-	-	-	14,874,561 Mining equipment
Kapal tongkang	15,448,637	472,994	-	-	(2,691)	15,918,940 Barges
Kapal tunda	13,868,071	433,465	-	-	(1,305)	14,300,231 Tugboats
Mesin dan peralatan	3,860,111	107,773	-	-	(1,780)	3,966,104 Machinery and equipment
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,751,948	41,175	-	-	-	1,793,123 Office and mess equipment
Kendaraan	1,297,528	27,058	(2,710)	-	-	1,321,876 Vehicles
Floating crane	10,480,406	479,376	-	-	-	10,959,782 Floating cranes
Tanki penyimpanan gas	579,993	32,222	-	-	-	612,215 LPG storage tanks
Kapal tanker	2,983,439	229,797	-	-	-	3,213,236 Tanker
Total akumulasi penyusutan	218,239,689	6,820,495	(3,925,259)	-	(5,776)	221,129,149 Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	1,196,516	-	-	-	-	1,196,516 Impairment value
Nilai tercatat neto	<u>150,199,930</u>					<u>158,469,624</u> Net carrying value

*)Termasuk reklasifikasi masuk dari akun aset hak-guna (Catatan 13)/Including reclassification in from right-of-use assets (Note 13)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Perbedaan Translasi/ Difference in Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	18,346,705	2,440,830	-	1,196,223	-	21,983,758	Buildings
Infrastruktur	1,229,296	8,727	-	-	-	1,238,023	Infrastructures
Alat berat	155,336,564	30,871,579	-	18,244,462	-	204,452,605	Heavy equipment
Peralatan tambang	15,336,144	4,281,996	-	16,064,452	-	35,682,592	Mining equipment
Kapal tongkang	29,074,521	2,389,094	(2,791,039)	-	(7,425)	28,665,151	Barges
Kapal tunda	26,863,356	1,102,659	(2,069,566)	-	(3,575)	25,892,874	Tugboats
Mesin dan peralatan	4,951,433	410,314	(13,470)	-	(3,725)	5,344,552	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan							Office and mess
tempat tinggal	1,865,409	160,512	-	57,082	-	2,083,003	equipment
Kendaraan	1,706,585	165,741	(35,352)	(57,082)	-	1,779,892	Vehicles
<i>Floating crane</i>	21,680,037	-	-	-	-	21,680,037	Floating cranes
Tanki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	-	2,062,219	LPG storage tanks
Kapal tanker	18,383,750	-	-	-	-	18,383,750	Tanker
Subtotal	296,836,019	41,831,452	(4,909,427)	35,505,137	(14,725)	369,248,456	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Assets in progress</u>
Bangunan	575,722	610,355	-	(1,186,077)	-	-	Buildings
Peralatan tambang	14,552,382	1,796,263	-	(16,079,884)	-	268,761	Mining equipment
Mesin dan peralatan	4,272	109,360	-	5,286	-	118,918	Machinery and equipment
Total biaya perolehan	311,968,395	44,347,430	(4,909,427)	18,244,462	(14,725)	369,636,135	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	8,984,188	1,368,362	-	-	-	10,352,550	Buildings
Infrastruktur	251,826	123,003	-	-	-	374,829	Infrastructures
Alat berat	124,425,408	10,533,746	-	8,272,796	-	143,231,950	Heavy equipment
Peralatan tambang	12,455,419	1,554,808	-	-	-	14,010,227	Mining equipment
Kapal tongkang	16,176,897	1,806,117	(2,529,343)	-	(5,034)	15,448,637	Barges
Kapal tunda	14,092,544	1,653,513	(1,875,519)	-	(2,467)	13,868,071	Tugboats
Mesin dan peralatan	3,493,111	381,263	(10,563)	-	(3,700)	3,860,111	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan							Office and mess
tempat tinggal	1,598,061	153,887	-	-	-	1,751,948	equipment
Kendaraan	1,229,042	103,791	(35,305)	-	-	1,297,528	Vehicles
<i>Floating crane</i>	9,125,406	1,355,000	-	-	-	10,480,406	Floating cranes
Tanki penyimpanan gas	451,104	128,889	-	-	-	579,993	LPG storage tanks
Kapal tanker	2,064,250	919,189	-	-	-	2,983,439	Tanker
Total akumulasi penyusutan	194,347,256	20,081,568	(4,450,730)	8,272,796	(11,201)	218,239,689	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	1,597,573	456,642	(857,699)	-	-	1,196,516	Impairment value
Nilai tercatat neto	116,023,566					150,199,930	Net carrying value

*) Termasuk reklasifikasi masuk dari akun aset hak-guna (Catatan 13)/Including reclassification in from right-of-use assets (Note 13)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap kepemilikan langsung dan aset sewa pembiayaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expenses for directly-owned fixed assets and for assets under finance leases which have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,			
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	5,116,232	3,087,617	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 32)	1,228,022	1,118,520	Selling expenses (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	476,241	425,489	General and administrative expenses (Note 33)
Total	6,820,495	4,631,626	Total

Rincian laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,			
	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	420,472	6,225	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto	-	-	Net carrying value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 35)	420,472	6,225	Gain on sale of fixed assets (Note 35)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

31 Maret 2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	March 31, 2022
Peralatan tambang	90.00%	268,761	Desember 2022 / December 2022	Mining equipment
Mesin dan peralatan	10.00% - 90.00%	420,699	Desember 2022 / December 2022	Machinery and equipment
		689,460		

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2021
Peralatan tambang	90.00%	268,761	Desember 2022 / December 2022	Mining equipment
Mesin dan peralatan	10.00% - 90.00%	118,918	Desember 2022 / December 2022	Machinery and equipment
		387,679		

12. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows: (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar \$AS301.781 dan \$AS2.512.960.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, total cash flow of construction in progress amounting to US\$301,781 and US\$2,512,960.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar \$AS110.196.355 dan \$AS112.527.855, yang terutama terdiri atas alat berat dan peralatan tambang.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$110,196,355 and US\$112,527,855, respectively, which mainly consist of heavy equipment and mining equipment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai aset tetap telah memadai, yaitu sebesar \$AS1.196.516 (Catatan 34 dan 35).

Based on the results of review for impairment losses as of March 31, 2022 and December 31, 2021, the management believes the impairment losses of assets is adequate, amounting to US\$1,196,516 (Notes 34 and 35).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap dan aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS624.642.865, Rp3.163.247.347.791, EUR165.000 dan SGD99.626.750 dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, MS Amlin, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Antara Intermediary Indo dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (31 Desember 2021: \$AS580.832.065, Rp3.161.777.834.356, EUR165.000 dan SGD93.376.750 dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, MS Amlin, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Antara Intermediary Indo dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset tetap dan aset hak-guna tertentu sebesar Rp207.455.030.000 dan SGD6.700.000 (2021:Rp274.865.030.000 dan SGD6.700.000) di atas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang seperti yang dijelaskan dalam Catatan 23.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk kelompok aset dan aset hak-guna utama lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai buku sebesar \$AS82.498.872. Nilai wajar kelompok aset utama didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2022, fixed assets and right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to US\$624,642,865, Rp3,163,247,347,791, EUR165,000 and SGD99,626,750 from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, MS Amlin, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Antara Intermediary Indo dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (December 31, 2021: US\$580,832,065, Rp3,161,777,834,356, EUR165,000 and SGD93,376,750 from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, MS Amlin, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Antara Intermediary Indo dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain fixed assets and right-of-use assets amounting to Rp207,455,030,000 and SGD6,700,000 (2021:Rp274,865,030,000 and SGD6,700,000) are pledged as collateral for long-term bank loans as described in Note 23.

As of December 31, 2021, the Group estimates that the fair value of the main fixed assets and right-of-use assets group is higher compared to the book value amounting to US\$82,498,872. The fair value of the main assets of the Group are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, an accredited independent valuer.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/
For the three-month period ended March 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kendaraan	3,543,157	-	-	-	3,543,157	Vehicles
Alat berat	96,871,884	22,473,761	-	-	119,345,645	Heavy equipment
Total biaya perolehan	100,415,041	22,473,761	-	-	122,888,802	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	2,197,102	173,329	-	-	2,370,431	Vehicles
Alat berat	31,296,737	3,512,587	-	-	34,809,324	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	33,493,839	3,685,916	-	-	37,179,755	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	25,494	-	-	-	25,494	Impairment value
Nilai tercatat neto	66,895,708				85,683,553	Net carrying value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kendaraan	3,543,157	-	-	-	3,543,157	Vehicles
Alat berat	93,313,811	21,802,535	-	(18,244,462)	96,871,884	Heavy equipment
Total biaya perolehan	96,856,968	21,802,535	-	(18,244,462)	100,415,041	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	1,125,029	1,072,073	-	-	2,197,102	Vehicles
Alat berat	25,778,158	13,791,375	-	(8,272,796)	31,296,737	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	26,903,187	14,863,448	-	(8,272,796)	33,493,839	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	-	25,494	-	-	25,494	Impairment value
Nilai tercatat neto	69,953,781				66,895,708	Net carrying value

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat penurunan nilai aset hak-guna alat berat sebesar \$AS25.494 (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 12).

Based on the results of review for impairment losses as of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is an impairment losses of right-of-use assets heavy equipment amounted to US\$25,494 (Note 34).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 12).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Pembayaran sewa minimum masa depan

Future minimum lease payments

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	36,401,797	22,210,312	Current maturity
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	36,499,659	31,131,150	More than 1 year to 5 years
Total	72,901,456	53,341,462	Total
Dikurangi biaya bunga	(7,067,494)	(6,060,508)	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum	65,833,962	47,280,954	Present value of minimum lease payments
Bagian jangka pendek	(32,283,729)	(18,565,567)	Current portion
Liabilitas sewa - jangka panjang	33,550,233	28,715,387	Lease liabilities - long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas
konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement
of cash flows are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran sewa	4,513,680	7,527,933	Payments of lease
Pembayaran bunga	1,277,851	1,157,592	Payments of interest
Saldo liabilitas sewa akhir tahun	5,791,531	8,685,525	Lease liabilities at end of year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi
konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statement of
profit or loss are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa	1,295,564	51,729	Interest on lease liabilities
Beban amortisasi aset hak-guna			Amortization of right-of-use assets
Beban pokok penjualan	3,636,689	3,368,854	Cost of good sold
Beban penjualan (Catatan 32)	2,975	8,943	Selling expenses (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	46,252	124,168	General and administrative expenses (Note 33)
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan bernilai rendah	854,320	645,763	Expense relating to short-term leases and low-value assets
Total	5,835,800	4,199,457	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	47,280,954	43,702,002
Penambahan	22,492,521	21,802,535
Penambahan bunga	31,515	175,020
Selisih kurs	(280,153)	(410,636)
Pembayaran	(3,690,875)	(17,987,967)
Saldo liabilitas sewa akhir tahun	65,833,962	47,280,954

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follows:

Beginning balance
Additions
Accretion of interest
Forex
Payments

Lease liabilities at end of year

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/
For the three-month period ended March 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications ¹⁾	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	7,317,149		-		7,317,149	Land
Bangunan	14,161,675	613	-	-	14,162,288	Buildings
Total nilai perolehan	21,478,824	613	-	-	21,479,437	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	6,384,025	173,426	-	-	6,557,451	Buildings
Nilai tercatat neto	15,094,799				14,921,986	Net carrying value

¹⁾Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset (Catatan 17)/Reclassification from advance purchase of assets (Note 17)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications ¹⁾	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	21,529	328,880	-	6,966,740	7,317,149	Land
Bangunan	14,158,487	3,188	-	-	14,161,675	Buildings
Total nilai perolehan	14,180,016	332,068	-	6,966,740	21,478,824	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	5,690,421	693,604	-	-	6,384,025	Buildings
Nilai tercatat neto	8,489,595				15,094,799	Net carrying value

¹⁾Reklasifikasi ke akun "Aset lancar lainnya"/Reclassified to "Other current assets"

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, MIP memiliki Properti investasi atas tanah, terdiri dari 1 (satu) sertifikat tanah yang terletak di Parung, Bogor dengan luas sebesar 3.250 m² dan 1 (satu) sertifikat tanah yang terletak di Bintan, Riau dengan luas 70.047 m².

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, MIP memiliki properti investasi terdiri dari 2 (dua) unit apartemen Capital Residence yang berlokasi di Sudirman, Jakarta, 45 (empat puluh lima) unit apartemen Season City yang berlokasi di Lumenten, Jakarta, 12 (dua belas) unit apartemen Pakubuwono berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta, 1 (satu) lantai unit kantor di Office 8 yang berlokasi di Senopati, Jakarta, 1 (satu) lantai unit kantor di Belleza Tower Office yang berlokasi di Permata Hijau, Jakarta dan 12 (dua belas) unit apartemen Botanica berlokasi di Kebayoran Lama, Jakarta.

Pendapatan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar \$AS116.414 dan \$AS103.357 (Catatan 35), yang diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 33) pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar properti investasi adalah sebesar \$AS29.342.656. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan penilai independen yang terakreditasi.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2022 and 2021, MIP Owned Investment properties of land, consisting of 1 (one) certificate of land located at Parung, Bogor with area of 3,250 m² and 1 (one) Certificate of Land located at Bintan, Riau with area of 70,047 m².

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, MIP owned investment properties consisting of 2 (two) units of Capital Residence apartment located at Sudirman, Jakarta, 45 (fourty five) units Season City apartment located at Lumenten, Jakarta, 12 (twelve) units Pakubuwono apartment located at Kebayoran Baru, Jakarta, 1 (one) floor of office space in Office 8 located at Senopati, Jakarta, 1 (one) floor of office space in Belleza Tower Office located at Permata Hijau, Jakarta and 12 (twelve) units Botanica apartment located at Kebayoran Lama, Jakarta.

Rental income derived from investment properties for the years ended March 31, 2022 and 2021 amounted to US\$116,414 and US\$103,357 (Note 35), respectively, which was recognized as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation expenses for investment properties were charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as general and administrative expenses (Note 33) in 2022 and 2021.

As of December 31, 2021, the fair value of investment properties amounted to US\$29,342,656. As of December 31, 2021, fair value of the investment properties are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan and KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan an accredited independent valuer.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

15. MINING PROPERTIES

The details of mining properties are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ For the three-month period ended March 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Tambang dalam tahap produksi						Production mines	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>	
Eksplorasi blok B - Rawa Seribu	2,548,867	-	-	-	2,548,867	Exploration block B - Rawa Seribu	
Eksplorasi blok B - Rawa Selatan	1,061,640	-	-	-	1,061,640	Exploration block B - Rawa Selatan	
Eksplorasi blok C	5,076,188	-	-	-	5,076,188	Exploration block C	
Total	8,686,695	-	-	-	8,686,695	Total	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
Eksplorasi blok B - Rawa Seribu	2,548,867	-	-	-	2,548,867	Exploration block B - Rawa Seribu	
Eksplorasi blok B - Rawa Selatan	575,902	29,976	-	-	605,878	Exploration block B - Rawa Selatan	
Eksplorasi blok C	4,576	-	-	-	4,576	Exploration block C	
Total	3,129,345	29,976	-	-	3,159,321	Total	
Aset aktivitas pengupasan tanah						Stripping activity asset	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>	
Blok B - Rawa Selatan	1,970,099	-	-	-	1,970,099	Block B - Rawa Selatan	
Total	1,970,099	-	-	-	1,970,099	Total	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
Blok B - Rawa Selatan	716,488	77,362	-	-	793,850	Block B - Rawa Selatan	
Total	716,488	77,362	-	-	793,850	Total	
Properti pertambangan, neto	6,810,961				6,703,623	Mining properties, net	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Tambang dalam tahap produksi						Production mines	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>	
Eksplorasi blok B - Rawa Seribu	2,548,867	-	-	-	2,548,867	Exploration block B - Rawa Seribu	
Eksplorasi blok B - Rawa Selatan	1,061,640	-	-	-	1,061,640	Exploration block B - Rawa Selatan	
Eksplorasi blok C	5,076,188	-	-	-	5,076,188	Exploration block C	
Total	8,686,695	-	-	-	8,686,695	Total	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
Eksplorasi blok B - Rawa Seribu	2,548,867	-	-	-	2,548,867	Exploration block B - Rawa Seribu	
Eksplorasi blok B - Rawa Selatan	466,204	109,698	-	-	575,902	Exploration block B - Rawa Selatan	
Eksplorasi blok C	4,576	-	-	-	4,576	Exploration block C	
Total	3,019,647	109,698	-	-	3,129,345	Total	
Aset aktivitas pengupasan tanah						Stripping activity asset	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>	
Blok B - Rawa Selatan	1,970,099	-	-	-	1,970,099	Block B - Rawa Selatan	
Total	1,970,099	-	-	-	1,970,099	Total	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
Blok B - Rawa Selatan	433,373	283,115	-	-	716,488	Block B - Rawa Selatan	
Total	433,373	283,115	-	-	716,488	Total	
Properti pertambangan, neto	7,203,774				6,810,961	Mining properties, net	

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Akun di atas merupakan pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan aktivitas eksplorasi dan pengembangan.

Amortisasi pertambangan - tambang dalam tahap produksi diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

15. MINING PROPERTIES (continued)

The above account represents costs and expenses in relation with exploration and development activities.

Amortization of mining properties - production mines are presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

16. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tahun 2022, MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri dengan sebesar Rp2.478.707.500 atau setara dengan \$AS172.744 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini sebesar 2,25%. Deposito berjangka ini dijamin untuk jaminan reklamasi tahun 2022 (Catatan 25). Deposito berjangka ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2023.

Pada tahun 2022 dan 2021, MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri dengan sebesar Rp1.529.884.483 atau setara dengan \$AS106.619 (2021: \$AS107.217) dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,25% sampai 2,75%. Deposito berjangka ini dijamin untuk jaminan reklamasi tahun 2021 (Catatan 25). Bank garansi ini berlaku sejak tanggal 30 September 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Pada tahun 2022 dan 2021, MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri sebesar Rp1.429.832.153 atau setara dengan \$AS99.647 (2021: \$AS100.206) dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,25% sampai 2,70%. Deposito berjangka ini dijamin untuk jaminan reklamasi tahun 2020 (Catatan 25). Deposito ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan 30 Juni 2021 dengan perpanjangan otomatis.

16. RESTRICTED FUNDS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

In 2022, MIP placed Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp2,478,707,500 or equivalent to US\$172,744 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit is 2.25%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantees in 2022 (Note 25). This bank guarantee is valid from January 1, 2022 up to June 30, 2023.

In 2022 and 2021, MIP placed Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp1,529,884,483 or equivalent to US\$106,619 (2021: US\$107,217) with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit is 2.25% - 2.75%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantees in 2021 (Note 25). This bank guarantee is valid from September 30, 2021 up to September 30, 2022.

In 2022 and 2021, MIP placed Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp1,429,832,153 or equivalent to US\$99,647 (2021: US\$100,206) with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 2.70% to 5.50%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantees in 2019 up to 2020 (Note 25). The time deposit is valid from March 1, 2020 up to June 30, 2021 with automatic roll over.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**16. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Pada tahun 2022 dan 2021 MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri sebesar Rp9.983.383.700 atau setara dengan \$AS695.754 (2021: \$AS699.655) dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,25% sampai 2,70%. Deposito berjangka ini dijamin untuk sisa jaminan reklamasi tahun 2012 sampai dengan 2018 (Catatan 25). Bank garansi ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dengan perpanjangan otomatis.

Pada tahun 2022 dan 2021, MIP menempatkan deposito berjangka tambahan pada Mandiri sebesar Rp1.337.697.991 atau setara dengan \$AS93.226 (2021: \$AS93.749) dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,25% sampai 2,70%. Deposito berjangka ini dijamin untuk jaminan reklamasi tahun 2019 (Catatan 25). Bank garansi ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 dengan perpanjangan otomatis.

Pada tahun 2022 dan 2021, MIP menempatkan deposito berjangka tambahan pada Mandiri sebesar Rp1.540.017.009 atau setara dengan \$AS107.326 (2021: \$AS107.927) dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,25% sampai 2,85%. Deposito berjangka ini dijamin untuk jaminan reklamasi tahun 2021 (Catatan 25). Bank garansi ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2022.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tahun 2022 dan 2021, MIP menempatkan deposito berjangka pada BRI dengan total sebesar \$AS1.542.554 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 0,30% sampai 0,50%. Deposito berjangka ini dijamin untuk rencana paska tambang dengan penjaminan sampai akhir tahun 2021 (Catatan 25) dengan perpanjangan otomatis.

16. RESTRICTED FUNDS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

In 2022 and 2021, MIP placed Rupiah time deposits in Mandiri amounting to Rp9,983,383,700 or equivalent to US\$695,754 (2021: US\$699,655) with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 2.25% to 2.70%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantees in 2012 up to 2018 (Note 25). This bank guarantee is valid from January 1, 2021 up to December 31, 2021 with automatic roll over.

In 2022 and 2021, MIP placed additional Rupiah time deposits in Mandiri amounting to Rp1,337,697,991 or equivalent to US\$93,226 (2021: US\$93,749) with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 2.70% to 5.50%. This time deposit was used as collateral for the reclamation guarantees in 2019 (Note 25). This bank guarantee is valid from July 1, 2019 up to December 31, 2021 with automatic roll over.

In 2022 and 2021, MIP placed additional Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp1,540,017,009 or equivalent to US\$107,326 (2021: US\$107,927) with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposits ranges from 2.25% to 2.85%. The time deposit is used as collateral for the reclamation guarantees in 2019 up to 2021 (Note 25). This bank guarantee is valid from January 1, 2021 up to June 30, 2022.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

In 2022 and 2021, MIP placed time deposits in BRI amounting to US\$1,542,554 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 0.30% to 0.50%. The time deposit was used as collateral for post-mining plans with period until end of 2021 (Note 25) with automatic roll over.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**17. UANG MUKA PEMBELIAN ASET, ASET LANCAR
DAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset lancar lainnya

Aset lancar lainnya sebesar \$AS116.467 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, merupakan unit apartemen yang segera dijual.

Uang muka pembelian aset

Pada tahun 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset sebagian besar merupakan uang muka pembelian properti investasi untuk tanah, aset tetap untuk bangunan kantor dan peralatan tambang dengan total masing-masing sebesar \$AS15.150.224 dan \$AS15.517.564.

Pada tahun 2016, Grup menandatangani surat pesanan dengan pengembang untuk membeli gedung kantor di Menara Jakarta sebesar Rp99.330.000.000 atau setara dengan \$AS3.793.674 dengan cara angsuran. Pada tahun 2019, Grup telah melunasi pembelian gedung kantor tersebut yang sampai dengan tanggal penyelesaian informasi keuangan konsolidasian interim masih dalam proses pembangunan.

Pada bulan Juli 2014, Grup menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Buana Megawisatama untuk membeli sebidang tanah di Bintan sebesar \$SG9.513.450 atau \$AS6.964.658 dengan cara angsuran. Pada tahun 2017, Grup telah melunasi pembelian tanah tersebut dan pada tahun 2021 Grup telah menandatangani akta jual beli. Uang muka pembelian aset ini telah direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14).

Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya masing-masing sebesar \$AS326.326 dan \$AS317.757 pada tahun 2022 dan 2021, terdiri dari uang jaminan, investasi saham dan estimasi biaya pembongkaran aset.

**17. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF
ASSETS, OTHER CURRENT AND NON-
CURRENT ASSETS**

Other current assets

Other current assets amounting to US\$116,467 in March 31, 2022 and December 31, 2021, represents apartments which will be sold immediately.

Advance payments for purchase of assets

In 2022 and 2021, advance payments for purchase of assets mostly represent advance payments for purchase of investment properties consisting of land, fixed assets consisting of office buildings and mining equipment with total amount of US\$15,150,224 and US\$15,517,564.

In 2016, the Group signed purchase order with developer to purchase office buildings at Menara Jakarta amounting to Rp99,330,000,000 or equivalent with US\$3,793,674 on installments basis. In 2019, the Group has repaid the purchase of office buildings, which up to the date of the completion of the interim consolidated financial information are still under construction.

In July 2014, the Group signed sale and purchase agreement with PT Buana Megawisatama to purchase a plot of land in Bintan amounting to SG\$9,513,450 or US\$6,964,658 on installment basis. In 2017, the Group has repaid the purchase of land and in 2021 the Group has signed sale and purchase deed. This advance payment for purchase of assets has been reclassified to investment properties (Note 14).

Other non-current assets

Other non-current assets amounting to US\$326,327 and US\$317,757 in 2022 and 2021, respectively, consist of security deposits, investment in shares and estimated cost for assets dismantling.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Riung Mitra Lestari	6,923,968	10,578,555
PT United Tractors Tbk	2,750,251	3,040,119
PT Petro Andalan Nusantara	2,131,004	5,247,635
PT Bina Pertiwi	624,440	339,466
PT Unico Tractor Indonesia	355,461	58,474
PT Eka Dharma Jaya Sakti	335,154	267,196
PT Indonesia Technical Machinery	279,929	-
PT Kaltim Multi Traktor	253,598	201,890
PT Masabaru Guna Persada	212,309	327,192
PT Sucofindo	191,636	218,386
PT Chitra Pratama	185,889	66,327
PT Mandiri Berkah Energy	177,276	-
PT Etam Wiratama	159,215	202,309
PT Eraindo Sarana Jaya	148,425	139,303
CV Novena Tractor	146,605	132,679
PT Armada Indonesia Mandiri	-	104,543
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS100.000)	1,383,323	1,296,996
Total pihak ketiga	16,258,483	22,221,070
Pihak-pihak berelasi (Catatan 11b)	1,622,190	1,654,406
Total	17,880,673	23,875,476

18. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services to third parties and related parties. The details are as follows:

Third parties
PT Riung Mitra Lestari
PT United Tractors Tbk
PT Petro Andalan Nusantara
PT Bina Pertiwi
PT Unico Tractor Indonesia
PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Indonesia Technical Machinery
PT Kaltim Multi Traktor
PT Masabaru Guna Persada
PT Sucofindo
PT Chitra Pratama
PT Eraindo Sarana Jaya
PT Etam Wiratama
PT Eraindo Sarana Jaya
CV Novena Tractor
PT Armada Indonesia Mandiri
Others (each below US\$100,000)
Total third parties
Related parties (Note 11b)
Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	15,029,331	21,375,687	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	2,740,407	1,955,475	1 - 30 days
31 - 60 hari	66,854	459,621	31 - 60 days
61 - 90 hari	20,670	42,732	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	23,411	41,961	Over 90 days
Total	17,880,673	23,875,476	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	17,620,806	23,627,976
Dolar AS	140,085	216,003
Dolar Singapura	45,424	19,015
Euro	74,358	12,482
Neto	17,880,673	23,875,476

18. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
US dollar
Singapore Dollar
Euro
Net

19. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Indonesia Technical Machinery	1,209,240	1,328,268
PT Sentra Multi Serasindo	68,553	-
PT Pangansari Utama	58,305	62,923
PT Mutiara Utama Perkasa	53,871	54,173
CV Mitra Mandiri Nusantara	40,818	51,508
PT Mandiri Berkah Energy	-	81,737
Suek AG	-	80,830
Tn.Ali Suganda	-	61,646
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS50.000)	411,930	562,567
Total	1,842,717	2,283,652

19. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

Third parties
PT Indonesia Technical Machinery
PT Sentra Multi Serasindo
PT Pangansari Utama
PT Mutiara Utama Perkasa
CV Mitra Mandiri Nusantara
PT Mandiri Berkah Energy
Suek AG
Tn.Ali Suganda
Others (each below US\$50,000)

Pada tahun 2022 dan 2021, utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang terkait *demurrage*, katering dan pembelian aset tetap.

In 2022 and 2021, other payables - third parties mainly represent payables related to *demurrage*, catering and purchase of fixed assets.

Utang lain-lain umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Other payables - third parties are generally subject to payment of up to 30 days period.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas Anak Pajak Pertambahan Nilai	30,570,712	27,161,760

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

Subsidiaries
Value-Added Tax

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pajak Penghasilan Badan 2022	611,239

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	-	Corporate Income Tax 2022

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada bulan Juni 2020, MKP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2018 yang menetapkan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan lebih bayar pajak penghasilan badan yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp37.772.969.714 menjadi sebesar Rp36.307.498.214. MKP setuju dengan surat keputusan tersebut dan telah membebaskan ke akun "beban pajak penghasilan - penyesuaian tahun lalu" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020 sebesar Rp1.465.471.500 atau setara dengan \$AS101.022. Pada bulan Juli 2020, MKP menerima pengembalian sebesar Rp36.156.631.334 atau setara dengan \$AS2.491.499.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2021, MKP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.068.940.656. MKP setuju dengan surat keputusan tersebut dan telah membebaskan ke akun "beban umum dan administrasi - beban pajak" sebesar Rp839.791.906 atau setara dengan \$AS58.424 dan ke akun "beban pajak penghasilan - penyesuaian tahun lalu" sebesar Rp1.229.148.750 atau setara dengan \$AS84.595 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

On June 2020, MKP received Tax Assessment Letters for tax year 2018 confirming the overpayment of corporate income tax from the reported amount of Rp37,772,969,714 to become Rp36,307,498,214. MKP agreed with the tax assessment letter and charged into "Income tax expenses - adjustment in respect of the previous year" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp1,465,471,500 or equivalent to US\$101,022. On July 2020, MKP has received the refund amounting to Rp36,156,631,334 or equivalent to US\$2,491,499.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2021, MKP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp2,068,940,656. MKP agreed with the tax assessment letter and charged into "general and administrative expenses - tax expense" amounting Rp839,791,906 or equivalent to US\$58,424 and into "income tax expenses - adjustment in respect of the previous year" amounting Rp1,229,148,750 or equivalent to US\$84,595 in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2014

Pada bulan April 2019, MIP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2014 yang menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan berbagai Pajak Penghasilan masing-masing sebesar \$AS1.030.186 dan Rp1.939.208.518 atau setara dengan \$AS133.123. Pada tanggal 30 April 2019, MIP telah membayar seluruh kurang bayar tersebut. MIP menyetujui sebagian surat ketetapan tersebut sebesar Rp604.991.994 atau setara dengan \$AS42.560 yang dibebankan ke "beban umum dan administrasi - beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019 dan sisanya sebesar Rp15.788.954.319 atau setara dengan \$AS1.124.306 telah diajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2011

Pada bulan September 2016, MIP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2011 yang menetapkan kurang bayar atas berbagai pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp26.527.310.054. Pada bulan Oktober 2016, MIP telah membayar seluruh kurang bayar tersebut. MIP menyetujui sebagian surat ketetapan tersebut sebesar Rp367.056.343 dan sisanya sebesar Rp26.160.253.711 telah diajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pada bulan November 2017, MIP menerima hasil keputusan keberatan untuk tahun fiskal 2011 yang menyatakan bahwa Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan atas berbagai pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp12.183.559.952. Pada tahun 2018, MIP telah menerima restitusi tersebut dan sisanya sebesar Rp13.976.693.759 atau setara dengan \$AS965.175, MIP telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2014

In April 2019, MIP received Tax Assessment Letters for fiscal year 2014 confirming the underpayment of Corporate income tax and various income taxes amount of US\$1,030,186 and Rp1,939,208,518 or equivalent to US\$133,123, respectively. On April 30, 2019, MIP has paid all the underpayments. MIP agreed partially to the tax assessment letter with amount of Rp604,991,994 or equivalent to US\$42,560 which was charged to "general and administrative expenses - tax expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the remaining amount of Rp15,788,954,319 or equivalent to US\$1,124,306 has been filed as an objection to the Tax Office. In April 2020, the Tax Office accepted all the tax objections.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2011

In September 2016, MIP received several Tax Assessment Letters for fiscal year 2011 confirming the underpayment of various income taxes and Value-Added Tax totalling Rp26,527,310,054. In October 2016, MIP has paid all the underpayments. MIP agreed partially to the tax assessment letter with amount of Rp367,056,343 and for the remaining amount of Rp26,160,253,711 has filed an objection to the Tax Office.

In November 2017, MIP has received the result of objection for tax year 2011 which states that Tax Office accepted the various income taxes and Value-Added Tax totalling to Rp12,183,559,952. In 2018, MIP has received those claims for tax refund and the remaining amount of Rp13,976,693,759 or equivalent to US\$965,175, MIP filed an appeal to the Tax Court.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2011
(lanjutan)

Pada bulan November 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh MIP. MIP menyetujui sebagian dari hasil banding tersebut dan membebaskan sisanya sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" sebesar \$AS78.024 dan "beban umum dan administrasi - beban pajak" sebesar Rp486.945.586 atau setara dengan \$AS37.451 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Pada tanggal 5 Februari 2020, MIP telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 23 Maret 2021 Mahkamah Agung menolak gugatan tersebut. MIP telah membebaskan sebesar Rp8.112.640.315 atau setara dengan \$AS575.161 sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

20. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2011
(continued)

In November 2019, Tax Court accepted partially the appeal submitted by MIP. MIP partially agreed to the appeal result and the remaining was charged as part of "income tax expenses - adjustment in respect of the previous years" amounting to US\$78,024 and was charged as "general and administrative - tax expenses" amounting to Rp486,945,586 or equivalent to US\$37,451 in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On February 5, 2020, MIP filed a judicial review to the Supreme Court and on March 23, 2021, the Supreme court has rejected the lawsuit. MIP has charged amounting to Rp8,112,640,315 or equivalent to US\$575,161 as part of "income tax expenses - adjustment in respect of the previous years" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2,546	3,442	Article 21
Pasal 23	2	14	Article 23
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	2,089	24,130	Article 4(2)
Pasal 15	57,821	86,765	Article 15
Pasal 21	108,025	207,269	Article 21
Pasal 23	881,213	1,228,500	Article 23
Pasal 25	24,052,503	3,046,433	Article 25
Pasal 29	5,511,993	55,395,885	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	856,844	973,341	Value-Added Tax
Lain-lain	-	5,215	Others
Total	31,473,036	60,970,994	Total

d. Beban pajak final dan pajak penghasilan

d. Final and income tax expenses

Rincian beban pajak final dan pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of final and income tax expense for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021, are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Pajak final			Final tax
Entitas Anak	98,020	56,917	Subsidiaries
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	25,294,545	5,254,878	Subsidiaries
Subtotal	25,294,545	5,254,878	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	-	(363,757)	The Company
Entitas Anak	104,356	281,026	Subsidiaries
Subtotal	104,356	(82,731)	Sub-total
Total	25,398,901	5,172,147	Total
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(48,941)	(157,819)	Re-measurement loss on employee benefits liability

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi rugi fiskal Perusahaan periode berjalan, disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
	(dalam Rupiah/ in Rupiah)	(dalam Rupiah/ in Rupiah)	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(2,472,017,540)	173,835,391,925	Income before corporate income tax expense of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Aset hak-guna	6,208,303	68,277,975	Rights-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja		(88,621,631)	Employee benefits liability
Beda tetap			Permanent differences
Pendapatan dividen	-	(174,999,300,000)	Dividend income
Pendapatan bunga	(107,478,366)	(76,667,499)	Interest income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	-	Non-deductible expenses
Rugi fiskal Perusahaan	(2,573,287,603)	(1,260,919,230)	Tax loss of the Company
Rugi fiskal Perusahaan			The Company's tax losses
Rugi fiskal 2021	(4,497,290,718)	-	Tax loss 2021
Rugi fiskal 2020	(2,792,323,931)	(2,792,323,931)	Tax loss 2020
Rugi fiskal 2019	(2,879,603,161)	(2,879,603,161)	Tax loss 2019
Rugi fiskal 2018	(5,420,463,060)	(5,420,463,060)	Tax loss 2018
Rugi fiskal 2017	(2,464,750,384)	(2,464,750,384)	Tax loss 2017
Rugi fiskal aluarsa	2,464,750,384	-	Expired tax loss
Total kompensasi rugi fiskal Perusahaan	(18,162,968,473)	(14,818,059,766)	Total tax loss carry forward of the Company

Estimasi rugi fiskal untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 seperti yang ditunjukkan di atas digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2021.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT berdasarkan self-assessment. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

20. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between income before income tax and the estimated tax loss of the Company, presented in Rupiah which is the Company's tax reporting currency, are as follows:

The estimated tax loss for the years ended December 31, 2021 as shown above used as the basis for the preparation of the 2021 annual corporate income tax return.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submits SPT on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan periode berjalan, disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut :

- a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
- b. 20% untuk tahun pajak 2022, dan
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

20. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between income before income tax and the estimated taxable income (tax loss) of the Company, presented in Rupiah which is the Company's tax reporting currency, are as follows: (continued)

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021,
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022, and
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

f. The deferred tax assets (liabilities) consist of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			The Company
Keuntungan belum terrealisasi persediaan	149,572	195,916	Unrealized gain of inventories
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset tetap	529,951	545,788	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	398,046	372,598	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	221,910	221,910	Allowance for impairment losses on other receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap	179,181	179,181	Allowance for impairment losses on fixed assets
Properti pertambangan	(61,839)	(61,399)	Mining properties
Aset hak-guna	2,726	3,224	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	1,419,547	1,457,218	Deferred tax assets, net

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:
(lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas pajak tangguhan		
Entitas Anak		
Aset tetap	(7,094,670)	(7,122,747)
Aset nonmoneter	(595,653)	(549,831)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	505,773	505,773
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap	89,661	89,661
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha		
Aset hak-guna	17,595	17,595
Lainnya	(29,188)	(29,188)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(7,106,482)	(7,088,737)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp18.162.968.472 atau setara dengan \$AS1.224.920 (31 Desember 2021: Rp18.054.431.254 atau setara dengan \$AS1.276.539).

20. TAXATION (continued)

- g. The deferred tax assets (liabilities) consist of:
(continued)

Deferred tax liabilities
Subsidiaries
Fixed assets
Non-monetary assets
Employee benefits liability
Allowance for impairment losses on fixed assets
Allowance for impairment losses on trade receivables
Right-of-use assets
Others
Deferred tax liabilities, net

Management is of the opinion that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards of Rp18,162,968,472 or equivalent to US\$1,224,920 (December 31, 2021: Rp18,054,431,254 or equivalent to US\$1,276,539).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**21. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Domestic Market Obligation (DMO)	-	5,464,000
Dana hasil produksi batubara (DHPB)	-	619,914
Jasa tenaga ahli	-	110,340
Bunga	84,129	109,728
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS50.000)	625,639	46,728
Total	709,768	6,350,710

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini masing-masing sebesar \$AS351.103 dan \$AS460.583 pada tahun 2022 dan 2021, terutama terdiri dari beban gaji dan tunjangan.

**21. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Domestic Market Obligation (DMO)	5,464,000	Domestic Market Obligation (DMO)
	619,914	Production royalty
	110,340	Professional fees
	109,728	Interest
	46,728	Others (each below US\$50,000)
Total	6,350,710	Total

Short-term employee benefits liability

This account amounted to US\$351,103 and US\$460,583 in 2022 and 2021, respectively, and mainly consists of accrual for employees' salaries and benefits.

**22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA DAN UANG
MUKA DARI PELANGGAN, LABA
DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI JUAL DAN
SEWA KEMBALI**

Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan

Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar \$AS1.028.228 dan \$AS988.965 pada tahun 2022 dan 2021, merupakan pendapatan sewa apartemen diterima di muka dari pihak ketiga dan uang muka yang diterima atas penjualan reject coal, aset tetap serta properti investasi.

Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	4,120,568	4,807,325
Dikurangi bagian lancar: Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	(2,747,046)	(2,747,046)
Bagian jangka panjang Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	1,373,522	2,060,279

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan ditangguhkan atas selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tetap dari transaksi jual dan sewa-balik.

**22. UNEARNED REVENUE AND ADVANCE FROM
CUSTOMER, DEFERRED GAIN ON SALE AND
LEASEBACK TRANSACTIONS**

Unearned revenue dan advance from customer

Unearned revenue and advance from customer amounting to US\$1,028,228 and US\$988,965 in 2022 and 2021, respectively, represents unearned revenue of rental apartment from third parties and advance receipt for sale of reject coal, fixed asset, and investment properties.

Deferred gain on sale and leaseback transactions

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	4,807,325	Deferred gain on sale and leaseback transactions
	(2,747,046)	Less current portion: Deferred gain on sale and leaseback transactions
	2,060,279	Long-term portion of deferred gain on sale and leaseback transactions

Deferred income represents deferred income from excess of sales proceeds over the carrying amount of fixed assets from sale and finance leaseback transactions.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Persero Tbk	7,154,845	8,107,529
Total	7,154,845	8,107,529
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Mandiri Persero Tbk	2,663,171	2,935,162
Total utang bagian jangka pendek	2,663,171	2,935,162
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17,539)	(20,860)
Utang bank bagian jangka pendek, neto	2,645,632	2,914,302
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4,491,674	5,172,367
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13,719)	(17,652)
Bagian jangka panjang	4,477,955	5,154,715

23. LONG-TERM BANK LOANS

<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri Persero Tbk	
Total	
Current maturities	
PT Bank Mandiri Persero Tbk	
Total current maturity of bank loans	
Less unamortized transaction costs	
Current maturity of bank loans, net	
Net of current maturity	
Less unamortized transaction costs	
Long-term portion	

PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Berdasarkan Akta Notaris No.15 tanggal 12 April 2019 dari Notaris Adrian Djuaini S.H., MIP memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS32.500.000.
2. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS14.000.000.

Fasilitas yang digunakan oleh MIP adalah fasilitas kredit modal kerja dan akan jatuh tempo dalam waktu 46 bulan termasuk masa tenggang 10 bulan, bulan dengan tingkat bunga pinjaman 5,25% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengembangan blok C di lokasi pertambangan MIP, meliputi kegiatan pengupasan lahan, *overburden removal*, dan *coal getting* di Tarakan.

PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Based on Notarial Deed No.15 dated April 12, 2019 of Notary Adrian Djuaini S.H., MIP obtained credit facilities from Mandiri as follows:

1. Working Capital Facility with maximum amount of US\$32,500,000.
2. Treasury Line Facility with maximum amount of US\$14,000,000.

The facility used by MIP is working capital facility which will be due within 46 months including a grace period of 10 months, bearing interest rate of 5.25% per annum. The facility is used to finance the development of C block at MIP's mining site, including land stripping, overburden removal and coal getting activities in Tarakan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (lanjutan)

Berdasarkan adendum terakhir pada tanggal 22 Januari 2020, Mandiri merubah ketentuan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit yang semula digunakan MIP digunakan untuk membiayai pengembangan blok C, berubah menjadi pengembangan blok B dan C di lokasi pertambangan MIP.
2. Penambahan jaminan aset tetap atas nama Tn. Eddy Sugianto, Tn. Henky Suwarna Dalimarta, Tn. Sihol Valentinus Batubara, Ny. Erita Kasih Tjia dan Tn. Muhammad Isfar Riu berupa 9 (sembilan) bidang tanah.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- Aset tetap dan properti investasi MIP sebesar Rp153.024.000.000 (Catatan 12 dan 14)
- 5 bidang tanah atas nama Tn. Eddy Sugianto sebesar Rp230.552.000.000
- 9 bidang tanah atas nama Tn. Eddy Sugianto, Tn. Henky Suwarna Dalimarta, Tn. Sihol Valentinus Batubara, Ny. Erita Kasih Tjia dan Tn. Muhammad Isfar Riu sebesar Rp74.663.000.000
- Piutang usaha MIP sebesar Rp12.930.490.000 (Catatan 5).

Fasilitas ini akan berakhir tanggal 11 Februari 2023.

Perjanjian ini mengharuskan MIP untuk memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage* minimal sebesar 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- b. *Debt to Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)* maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali.
- c. *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- d. *Networth Ratio* yang bernilai positif.
- e. *Operating cash flow* positif.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (continued)

Based on the latest adendum on January 22, 2020, Mandiri amended clause of credit facilities as follows:

1. The Credit Facility which is originally used by MIP to finance the development of C block, amended into development of B and C blocks at MIP's mining site.
2. Additional collateral for fixed assets on behalf Mr. Eddy Sugianto, Mr. Henky Suwarna Dalimarta, Mr. Sihol Valentinus Batubara, Mrs. Erita Kasih Tjia and Mr. Muhammad Isfar Riu in the form of 9 (nine) plots of land.

All facilities are secured by:

- Fixed assets and investment properties owned by MIP amounting to Rp153,024,000,000 (Notes 12 and 14)
- 5 plots of land on behalf of Mr. Eddy Sugianto amounting to Rp230,552,000,000
- 9 plots of land on behalf of Mr. Eddy Sugianto, Mr. Henky Suwarna Dalimarta, Mr. Sihol Valentinus Batubara, Mrs. Erita Kasih Tjia and Mr. Muhammad Isfar Riu amounting to Rp74,663,000,000
- Trade receivables owned by MIP amounting to Rp12,930,490,000 (Note 5).

These facilities will expire on February 11, 2023.

This agreement requires MIP to maintain covenants as follows:

- a. *Debt Service Coverage (DSC)* at the minimum of 1.25 (one point two five) times.
- b. *Debt to Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)* at the maximum of 2.5 (two point five) times.
- c. *Debt to Equity Ratio (DER)* at the maximum of 2 (two) times.
- d. *Positive Net Worth.*
- e. *Positive operating cash flow.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank atau memberitahukan secara tertulis terkait kondisi berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar.
- Melakukan pembagian dividen
- Melakukan merger atau akuisisi.

Pada tahun 2021 MIP telah melunasi pinjaman ini.

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

Fasilitas Kredit Investasi 1

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 30 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali 2 (dua) kapal tunda dan 2 (dua) kapal tongkang.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp800.000.000 atau setara dengan \$AS55.753 dan Rp3.200.000.000 atau setara dengan \$AS224.262.

Fasilitas Kredit Investasi 2

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 31 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp55.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) kapal tunda dan 2 (dua) kapal tongkang.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (continued)

Based on the loan agreement, MIP are required to obtain written approval from bank or notify the bank in writing related to conditions as follow:

- Change on the article of association.
- Distribute dividends.
- Merger or acquisition.

In 2021, MIP has fully paid the loan.

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

Investment Credit Facility 1

Based on Notarial Deed No. 30 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 1 facility from Mandiri with credit limit of Rp30,000,000,000, which will be due within 36 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to refinance 2 (two) tugboats and 2 (two) barges.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp800,000,000 or equivalent to US\$55,753 and Rp3,200,000,000 or equivalent to US\$224,262, respectively.

Investment Credit Facility 2

Based on Notarial Deed No. 31 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 2 facility from Mandiri with credit limit of Rp55,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase 2 (two) tugboats and 2 (two) barges.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 2 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp25.987.536.293 atau setara dengan \$AS1.811.104 dan Rp28.722.996.012 atau setara dengan \$AS2.012.967.

Fasilitas Kredit Investasi 3

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 32 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 3 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali kapal tanker.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp1.268.000.000 atau setara dengan \$AS88.864. Pada tahun 2022 MPM telah melunasi fasilitas tersebut.

Fasilitas Kredit Investasi 4

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 27 tanggal 30 September 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 4 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal tanker.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp24.863.194.875 atau setara dengan \$AS1.732.748 dan Rp27.362.194.875 atau setara dengan \$AS1.917.597.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (continued)

Investment Credit Facility 2 (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp25,987,536,293 or equivalent to US\$1,811,104 and Rp28,722,996,012 or equivalent to US\$2,012,964, respectively.

Investment Credit Facility 3

Based on Notarial Deed No. 32 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 3 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 36 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to refinance a tanker.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp1,268,000,000 or equivalent to US\$88,864, respectively. In 2022, MPM has fully paid the facility.

Investment Credit Facility 4

Based on Notarial Deed No. 27 of Adrian Djuaini S.H., dated September 30, 2019, MPM obtained Credit Investment 4 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase a tanker.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp24,863,194,875 or equivalent to US\$1,732,748 and Rp27,362,194,875 or equivalent to US\$1,917,597, respectively.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 5

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 48 tanggal 23 Desember 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 5 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal tanker.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp26.614.133.550 atau setara dengan \$AS1.854.773 dan Rp29.113.133.550 atau setara dengan \$AS2.040.306.

Fasilitas Kredit Investasi 7

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 64 tanggal 21 Desember 2020, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp32.500.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal tunda dan kapal tongkang.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp24.400.000.000 atau setara dengan \$AS1.700.467 dan Rp26.020.000.000 atau setara dengan \$AS1.823.533.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (continued)

Investment Credit Facility 5

Based on Notarial Deed No. 48 of Adrian Djuaini S.H., dated December 23, 2019, MPM obtained Credit Investment 5 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase a tanker.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp26,614,133,550 or equivalent to US\$1,854,773 and Rp29,113,133,550 or equivalent to US\$2,040,306, respectively.

Investment Credit Facility 7

Based on Notarial Deed No. 64 of Adrian Djuaini S.H., dated December 21, 2020, MPM obtained Credit Investment 7 facility from Mandiri with credit limit of Rp32,500,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 8.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase tugboats and barges.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp24,400,000,000 or equivalent to US\$1,700,467 and Rp26,020,000,000 or equivalent to US\$1,823,533, respectively.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- Piutang usaha MPM dari pihak ketiga sebesar Rp11.830.550.000 secara *cross collateral* dengan seluruh fasilitas Kredit Investasi (Catatan 5).
- Kapal tunda, kapal tongkang, kapal tanker sebesar Rp274.455.030.000 dan \$SG6.700.000.

Perjanjian ini mengharuskan MPM untuk memenuhi suatu ketentuan keuangan tertentu sebagai berikut:

- a. *Debt to EBITDA Ratio* maksimal sebesar 3,5 (tiga koma lima) kali.
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.
- d. *Networth Ratio* yang bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MPM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MPM harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar.
- b. Melakukan pembagian dividen sepanjang Perusahaan memenuhi ketentuan keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c. Melakukan merger atau akuisisi.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (continued)

All facilities are secured by:

- Trade receivables from third parties of MPM amounting to Rp11,830,550,000 by cross collateral with all Investment Credit facilities (Note 5).
- Tugboats, barges, tankers amounting to Rp274,455,030,000 and SG\$6,700,000.

The agreement requires MPM to maintain certain financial covenants as follows:

- a. *Debt to EBITDA Ratio* at the maximum of 3.5 (three point five) times.
- b. *Debt to Equity Ratio* at the maximum of 2 (two) times.
- c. *Debt Service Coverage Ratio* at the minimum of 1 (one) time.
- d. *Positive Networth Ratio*.

As of December 31, 2021, MPM has complied with all of the financial covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

Based on the loan agreement, MPM are required to obtain written approval from bank related to conditions as follow:

- a. Change on the article of association
- b. Distribute dividends as long the Company meet the financial covenants stipulated in the agreement.
- c. Merger or acquisition

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Berdasarkan Akta Notaris No.14 tanggal 25 April 2019 dari Notaris Veronica Nataadmadja S.H.,M. Corp.Admin, M.com., MIP memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari OCBC sebagai berikut :

1. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS20.000.000.
2. Fasilitas *Bill Purchase* LC/SKBDN dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS20.000.000.
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing sampai sejumlah \$AS10.000.000.
4. Fasilitas *Interest Swap Rate* dengan sampai sejumlah \$AS20.000.000.

Fasilitas *Term Loan* (TL) yang digunakan oleh MIP akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan termasuk masa tenggang 12 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman 2,75% ditambah dengan *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* 3 (tiga) bulan. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai maksimum 85% *capital expenditure*.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi sebesar Rp257.206.100.000 (Catatan 12 dan 14).

Perjanjian ini mengharuskan MIP untuk memenuhi ketentuan finansial sebagai berikut:

- a. *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- b. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal sebesar 1.25 (satu koma dua lima) kali.
- c. *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Based on Notarial Deed No.14 dated April 25, 2019 of Notary Veronica Nataadmadja S.H.,M. Corp.Admin, M.com., MIP obtained facilities from OCBC as follows:

1. *Term Loan Facility* (TL) with maximum amount of US\$20,000,000.
2. *Bill Purchase* LC/SKBDN Facility with maximum amount of US\$20,000,000.
3. *Foreign Exchange Transactions facility* with maximum amount of US\$10,000,000.
4. *Interest Swap Rate facility* with maximum amount of US\$20,000,000.

Term Loan facility (TL) used by MIP will be due within 60 months including a grace period of 12 months, with bearing interest rate of 2.75% plus 3 monthly *London Interbank Offered Rate (LIBOR)*. This facility is used to finance a maximum of 85% of *capital expenditure*.

The facilities are secured with fixed assets and investment properties amounting to Rp257,206,100,000 (Notes 12 and 14).

This agreement requires MIP to maintain financial covenants as follows:

- a. *Adjusted Debt to Equity Ratio* at the maximum of 2 (two) times.
- b. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* at the minimum of 1,25 (one point two five) times.
- c. *Current Ratio* at the minimum of 1 (one) time.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIP harus memenuhi ketentuan non-finansial atau mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi sebagai berikut:

- a. Mempertahankan kontrak dengan PT Mandala Karya Prima dan PT Maritim Prima Mandiri, entitas anak.
- b. Merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan langsung dan tidak langsung yang mengakibatkan kepemilikan Tn. Eddy Sugianto kurang dari 70%.
- c. Menurunkan modal disetor
- d. Melikuidasi atau membubarkan.
- e. Pembagian dividen, apabila selama jangka waktu fasilitas pinjaman MIP dapat memenuhi ketentuan finansial, maka MIP diwajibkan untuk menginformasikan kepada kreditur atas setiap pembagian dividen.

Pada tahun 2021 pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No.66/ILS-JKT/PK/III/2022 tanggal 15 Maret 2022 dari Paramita Martiana Suryandari S.H. MIP memperoleh Fasilitas Transaksi Valuta Asing sampai sejumlah \$AS10.000.000 dan mengubah jangka waktu sampai 28 Februari 2023.

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Februari 2013 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., MKP memperoleh fasilitas *Term Loan* dari OCBC maksimum sebesar Rp370.000.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan pembelian alat berat.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (continued)

Based on the loan agreement, MIP are required to maintain non-financial covenant and obtain written approval from bank related to conditions as follows:

- a. Maintain contracts with PT Mandala Karya Prima and PT Maritim Prima Mandiri, subsidiary.
- b. Change the composition of shareholders in direct and indirect ownership, which resulted in the ownership of Mr. Eddy Sugianto less than 70%.
- c. Decrease paid-in capital.
- d. Liquidate or dissolve.
- e. Dividend distribution, unless during the term of loan facility MIP able to meet the financial covenants, then MIP is obliged to inform the creditor of any dividend distribution.

In 2021, this loan has been fully paid.

Based on amendment agreement No. 66/ILS-JKT/PK/III/2022 dated March 15, 2022 of Notary Paramita Martiana Suryandari S.H. MIP obtained Foreign Exchange Transactions facility with maximum amount of US\$10,000,000 and amend time period until February 28, 2023.

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Based on Notarial Deed No. 42 dated February 8, 2013 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., MKP obtained Term Loan facility from OCBC with maximum amount of Rp370,000,000,000. This facility is used for financing purchase of heavy equipment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

PT Mandala Karya Prima ("MKP") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian No.74/CBL/PPP/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, MKP melakukan perpanjangan ketersediaan fasilitas *Term Loan* dan melakukan perubahan jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp270.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik MKP dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar \$AS12.000.000, \$AS3.000.000 dan Rp342.046.865.960 (Catatan 5, 7 dan 12). Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 48 bulan yang dimulai pada tanggal 20 Januari 2019. Fasilitas pinjaman ini dikenakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dikurangi 0,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian No. 55/BBL-COR/IV/2020 tanggal 8 Mei 2020, MKP melakukan perpanjangan ketersediaan fasilitas *Term Loan* dan melakukan perubahan jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp76.621.000.000, sesuai dengan pinjaman terhutang per tanggal 31 Desember 2019 dengan tingkat bunga pinjaman 9,5% per tahun *floating* dan merubah jaminan aset tetap menjadi sebesar Rp141.706.865.960. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2022.

Pada tanggal 26 April 2021, MKP menandatangani perubahan perjanjian *Term Loan* untuk merubah jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp46.960.996.278. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,25% per tahun.

Perjanjian ini mengharuskan MKP untuk memenuhi suatu ketentuan keuangan tertentu sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali.
- b. *Debt to Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 (satu koma dua lima) kali.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

PT Mandala Karya Prima ("MKP") (continued)

Based on amendment agreement No.74/CBL/PPP/III/2019 dated March 6, 2019, MKP extended the availability of the *Term Loan* facility and changed the credit limit of the facility to Rp270,000,000,000. This facility is secured by trade receivables, inventories, and fixed assets owned by MKP with total guaranteed value amount of US\$12,000,000, US\$3,000,000 and Rp342,046,865,960, respectively (Notes 5, 7 and 12). This loan will expire in 48 months from January 20, 2019. This loan facility bears Prime Lending Rate minus 0.25% per annum.

Based on amendment agreement No. 55/BBL-COR/IV/2020 dated May 8, 2020, MKP extended the availability of the *Term Loan* facility and changed the credit limit of the facility to Rp76,621,000,000 equal with outstanding loan at December 31, 2019, with interest rate of floating 9.5% per annum and change the collateral of fixed assets to Rp141,706,865,960. This loan will expire in 60 months up to December 20, 2022.

On April 26, 2021, MKP entered into *Term Loan* amendment agreement to change the credit limit of the facility to Rp46,960,996,278. This loan facility bears interest rate floating 9.25% per annum.

This agreement requires MKP to maintain certain financial covenants as follows:

- a. *Debt to Equity Ratio* at the maximum of 2.5 (two point five) times.
- b. *Debt to Service Coverage Ratio* at the minimum of 1.25 (one point two five) times.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

PT Mandala Karya Prima ("MKP") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MKP harus memenuhi ketentuan non-finansial dan mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi sebagai berikut:

- Mempertahankan kontrak dengan PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak.
- Merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan langsung dan tidak langsung yang mengakibatkan kepemilikan Tn. Eddy Sugianto kurang dari 51%.
- Melikuidasi atau membubarkan, merger, akuisisi dan konsolidasi.
- Menurunkan modal disetor.
- Pembagian dividen, kecuali apabila selama jangka waktu fasilitas pinjaman MKP dapat memenuhi ketentuan finansial, maka MKP diwajibkan untuk menginformasikan kepada kreditur atas setiap pembagian dividen.

Pada tahun 2021 pinjaman ini telah dilunasi

Suku bunga periode tahunan atas utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
PT Bank Mandiri Persero Tbk	8%-8.25%	8.25% - 8.75%
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.25%
Dolar AS		
PT Bank Mandiri Persero Tbk	-	3.75% - 4.5%
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.89% - 2.99%

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
PT Bank Mandiri Persero Tbk	906,982	3,928,878
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	1,463,096
Total	906,982	5,391,974

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

PT Mandala Karya Prima ("MKP") (continued)

Based on the loan agreement, MKP are required to maintain non-financial covenant and obtain written approval from bank related to conditions as follows:

- Maintain contracts with PT Mandiri Intiperkasa, a subsidiary.
- Change the composition of shareholders in direct and indirect ownership, which resulted in the ownership of Mr. Eddy Sugianto less than 51%.
- Liquidate or dissolve, mergers, acquisitions and consolidations.
- Decrease paid-in capital.
- Dividend distribution, unless during the term of loan facility MKP able to meet the financial covenants, then MKP is obliged to inform the creditor of any dividend distribution.

In 2021, this loan has been fully paid.

The interest rates on long-term bank loans for the years ended March 31, 2022 and December 31 2021 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
PT Bank Mandiri Persero Tbk	8%-8.25%	8.25% - 8.75%
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.25%
US Dollar		
PT Bank Mandiri Persero Tbk	-	3.75% - 4.5%
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.89% - 2.99%

Payments of long-term bank loans are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
PT Bank Mandiri Persero Tbk	906,982	3,928,878
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	1,463,096
Total	906,982	5,391,974

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik untuk kendaraan dan alat berat yang digunakan dalam operasinya.

Jumlah tercatat liabilitas keuangan lainnya dan mutasi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

24. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

The Group has sale and leaseback transactions for vehicles and heavy equipment used in its operation.

The carrying amounts of other financial liabilities and the movements during the period are as follows:

a. Berdasarkan pemberi pinjaman

a. By lessor

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Komatsu Astra Finance	4,317,806	5,027,602	PT Komatsu Astra Finance

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	4,317,806	5,027,602	Rupiah

c. Pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya di masa depan:

c. Future minimum other financial liabilities payment:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bagian yang jatuh tempo dalam dalam satu tahun	3,034,233	3,118,774	Current maturity
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	1,644,040	2,389,684	More than 1 year to 5 years
Total	4,678,273	5,508,458	Total
Dikurangi biaya bunga	360,467	480,856	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya	4,317,806	5,027,602	Present value of minimum other financial liabilities payments
Bagian jangka pendek	2,727,058	2,742,348	Current portion
Liabilitas keuangan lainnya - jangka panjang	1,590,748	2,285,254	Other financial liabilities - long term portion

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Seperti yang diprasyaratkan dalam peraturan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pertambangan, seluruh perusahaan pertambangan di Indonesia wajib melakukan perhitungan estimasi terhadap biaya reklamasi serta susunan rencananya untuk diserahkan kepada Pemerintah Indonesia. Rencana tersebut meliputi perkiraan atas biaya-biaya yang diperlukan oleh kontraktor untuk melakukan kegiatan rehabilitasi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, mutasi penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo penyisihan awal tahun	2,405,549	1,561,910
Penyisihan pada periode berjalan, neto	214,482	847,077
Pemulihan pada periode berjalan	-	-
Selisih kurs	(860)	(3,438)
Saldo penyisihan akhir tahun	<u>2,619,171</u>	<u>2,405,549</u>

Pada tahun 2022, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp18.299.522.836 atau setara dengan \$AS1.275.316 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan total sebesar \$AS1.542.554 (Catatan 16).

25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

A financial surety or reclamation guarantee is required under the regulation issued by the Directorate General of Mining, the regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Indonesian Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the movement of provision for environmental and reclamation costs are as follows:

Balance at beginning of year
Provision during the period, net
Reversal during the period
Foreign exchange
Provision at end of year

In 2022, the provision for environmental and reclamation is covered by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah with total amount of Rp18,299,522,836 or equivalent to US\$1,275,316 and time deposits in US Dollar amounted to US\$1,542,554 (Note 16).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Pada tahun 2021, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp15.820.815.336 atau setara dengan \$AS1.108.754 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan total sebesar \$AS1.542.554 (Catatan 16).

25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)

In 2021, the provision for environmental and reclamation is covered by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah with total amount of Rp15,820,815,336 or equivalent to US\$1,108,754 and time deposits in US Dollar amounted to US\$1,542,554 (Note 16).

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by PT KIS Aktuarial, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Tingkat diskonto	6.87% - 7.40%	6.89% - 7.00%	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8.00%	8.00% - 8.04%	Future salary increases per annum
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	109,630	108,885	Current service cost
Beban bunga	55,765	39,451	Interest expense
Beban imbalan kerja karyawan	165,395	148,336	Employee benefits expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of defined benefit are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	4,324,758	4,038,205	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
ke laba rugi			Current service cost
Biaya jasa kini	109,630	403,852	Interest expense
Beban bunga	55,765	278,341	Adjustment to past service cost
Penyesuaian biaya jasa lalu karena			due to plan amendment and
perubahan program dan efek			curtailment effect
kurtailmen	-	(688,215)	
	165,395	(6,022)	
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali</u>			<u>Re-measurement loss (gain)</u>
<u>yang dibebankan ke penghasilan</u>			<u>charged to the other</u>
<u>komprehensif lain</u>			<u>comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari			Actuarial changes arising from
perubahan asumsi keuangan	99,395	240,769	changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	137,202	650,246	Experience adjustments
	236,597	891,015	
Imbalan kerja yang dibayar			Employee benefits paid
selama periode berjalan	(8,612)	(548,602)	during the period
Rugi (laba) selisih kurs	(8,016)	(49,838)	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir	4,710,122	4,324,758	Ending balance

Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen sebesar \$AS688.215, merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Adjustment to past service cost due to change in program and curtailment effect amounting to US\$688,215, represent effect from pension program amendment according to Law No.11/2020 concerning Job Creation.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang No.11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 and Law No.11/2020 concerning Job Creation.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi dari rugi aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak dan bagian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of actuarial loss recognized as other comprehensive income, gross of applicable tax and share of non-controlling interests are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	2,694,595	1,803,580	Beginning balance
Rugi periode berjalan	236,598	731,800	Loss during the period
Saldo akhir	2,931,193	2,535,380	Ending balance

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

- a. The details of non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
MPM	21,316,982	20,302,816	MPM
SL	205,982	192,738	SL
Total	21,522,964	20,495,554	Total

- b. Kepentingan nonpengendali atas laba periode berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- b. The details of non-controlling interests in net income of subsidiaries are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
MPM	1,018,963	380,879	MPM
SL	14,321	14,601	SL
Total	1,033,284	395,480	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup: (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan: (lanjutan)

- c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif periode berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**Periode tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-month Period Ended March 31,**

	2022	2021	
MPM	1,014,166	372,193	MPM
SL	13,244	9,859	SL
Total	1,027,410	382,052	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Maritim Prima Mandiri Aset			PT Maritim Prima Mandiri Assets
Aset lancar	13,966,479	21,212,226	Current assets
Aset tidak lancar	79,176,487	68,943,253	Non-current assets
Total Aset	93,142,966	90,155,479	Total Assets

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Summarized statement of financial position: (continued)

- c. The details of non-controlling interests in net comprehensive income of subsidiaries are as follows:

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group:

Summarized statement of financial position:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup: (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan: (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(5,550,672)	(5,871,604)
Liabilitas jangka panjang	(5,397,916)	(6,003,380)
Total Liabilitas	(10,948,588)	(11,874,984)
Aset neto	82,194,378	78,280,495

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,	
	2022	2021
PT Maritim Prima Mandiri Pendapatan	11,189,705	6,705,520
Laba periode berjalan	3,861,798	1,479,520
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(14,137)	(38,149)
Total laba komprehensif periode berjalan	3,847,661	1,441,371

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Summarized statement of financial position: (continued)

Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total Liabilities	
Net assets	

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

PT Maritim Prima Mandiri Revenues	
Profit for the period	
Other comprehensive income for the year, net of tax	
Total comprehensive income for the year	

28. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as c are as follows:

31 Maret 2022/March 31, 2022					
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount		Shareholders
			(Rp)	(USD)	
PT Edika Agung Mandiri	2,176,000,000	61.20%	217,600,000,000	24,030,922	PT Edika Agung Mandiri
PT Prima Andalan Utama Komisaris	992,000,000	27.90%	99,200,000,000	10,955,273	PT Prima Andalan Utama Commissioners
Diah A. Sugianto	16,774,300	0.47%	1,677,430,000	117,623	Diah A. Sugianto
Eddy Sugianto	1,353,700	0.03%	135,370,000	9,492	Eddy Sugianto
Direksi					Directors
Handy Glivirgo	35,400,000	1.00%	3,540,000,000	377,237	Handy Glivirgo
Erita Kasih Tjia	5,529,000	0.16%	552,900,000	38,770	Erita Kasih Tjia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	328,503,000	9.24%	32,850,300,000	2,303,506	Public (below 5% each)
Total	3,555,560,000	100.00%	355,556,000,000	37,832,823	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount		Shareholders
			(Rp)	(USD)	
PT Edika Agung Mandiri	2,176,000,000	61.20%	217,600,000,000	24,030,922	PT Edika Agung Mandiri
PT Prima Andalan Utama Komisaris	992,000,000	27.90%	99,200,000,000	10,955,273	PT Prima Andalan Utama Commissioners
Diah A. Sugianto	16,774,300	0.47%	1,677,430,000	117,623	Diah A. Sugianto
Eddy Sugianto	900,000	0.03%	90,000,000	6,311	Eddy Sugianto
Direksi					Directors
Handy Glivirgo	35,400,000	1.00%	3,540,000,000	377,237	Handy Glivirgo
Erita Kasih Tjia	5,529,000	0.16%	552,900,000	38,770	Erita Kasih Tjia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	328,956,700	9.24%	32,895,670,000	2,306,687	Public (below 5% each)
Total	3,555,560,000	100.00%	355,556,000,000	37,832,823	Total

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.78 tanggal 20 September 2021, para pemegang saham menyetujui menambah penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar semula 355.560.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana ("IPO").

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 78 dated September 20, 2021, the shareholders agreed to increase the issuance of new shares from the Company's portfolio in the maximum amount of 355,560,000 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share, to be offered to the public through initial public offering ("IPO").

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of March 31, 2022 and December 31, 2021. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended March 31, 2022 and December 31, 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") dan PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak. Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dicatat berdasarkan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Perusahaan menerapkan metode "Penyatuan Kepemilikan" (*Pooling of Interest*) dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar \$AS64.106.564 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2012, Perusahaan melepas kepemilikan mayoritas di PT Global Mining Service ("GMS"), pihak berelasi. Pelepasan ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perusahaan menerapkan metode *De-pooling of Interest* dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar \$AS997.478 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference in transactions with controlling interests

In 2011, the Company acquired majority shareholdings in PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") and PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), subsidiaries. The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control in accordance with PSAK 38: Business Combination of Entities Under Common Control. The Company applied the "Pooling of Interest" method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries of US\$64,106,564 is presented as "Additional Paid-in Capital" as part of equity.

In 2012, the Company divested majority shareholdings in PT Global Mining Service ("GMS"), a related party. The divestment of shares represents restructuring transactions of entities under common control. The Company applied the De-pooling of Interest method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiary of US\$997,478 is presented as "Additional Paid-In Capital" as part of equity.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	63,109,086	63,109,086	Difference in transactions with controlling interests
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	32,910,657	32,910,657	Sales of the Company's shares through public offering
Biaya emisi saham	(503,343)	(503,343)	Share issuance cost
Total	95,516,400	95,516,400	Total

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp1.420 per saham dan penerimaan netto keseluruhan sebesar Rp497.685.154.107 atau setara dengan \$AS34.900.546 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham Rp100 dan harga penawaran per saham Rp1.420 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On September 7, 2021, the Company completed the initial public offering of its 355,560,000 shares to the public at Rp1,420 per share with net proceeds amounting to Rp497,685,154,107 or equivalent to US\$34,900,546 (net of share emission cost). The difference between par value per share Rp100 and the offering price share Rp1,420 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

30. PENDAPATAN

30. REVENUE

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Ekspor Batubara	197,029,146	70,699,302	Export Coal
Lokal Batubara	10,671,375	-	Local Coal
Sewa	15,580,888	9,154,809	Rent Income
Pengangkutan	2,964,243	1,343,010	Barging
Total	226,245,652	81,197,121	Total

Pendapatan netto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 yang dilakukan dengan pihak berelasi adalah sebesar \$ASNihil dari penjualan netto konsolidasian (Catatan 11).

Net revenues to related parties for the period ended March 31, 2022 and March 31, 2021 amounted to US\$Nil, from consolidated net sales (Note 11).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,	
	2022	2021
Pihak ketiga:		
Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.	45,897,884	8,331,314
Trafigura Pte. Ltd.	33,724,079	15,311,836
Caravel Carbons Limited	32,320,311	7,915,765
Glencore International AG	29,962,692	9,693,870
Adani Global FZE Grup	16,927,280	11,094,232
PT Riung Mitra Lestari	15,580,888	9,154,809
Total	174,413,134	61,501,826

30. REVENUE (continued)

In 2022 and 2021, the Group's revenues to customers that exceeded 10% of total consolidated revenues are as follows:

	Third parties:	
	Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.	
	Trafigura Pte. Ltd.	
	Caravel Carbons Limited	
	Glencore International AG	
	Adani Global FZE Group	
	PT Riung Mitra Lestari	
Total		Total

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,	
	2022	2021
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian:		
Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.	20.29%	10.26%
Trafigura Pte. Ltd.	14.91%	18.86%
Caravel Carbons Limited	14.29%	9.75%
Glencore International AG	13.24%	11.94%
Adani Global FZE Grup	7.48%	13.66%
PT Riung Mitra Lestari	6.89%	11.27%
Total	77.10%	75.74%

	Percentage to total consolidated sales:	
	Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.	
	Trafigura Pte. Ltd.	
	Caravel Carbons Limited	
	Glencore International AG	
	Adani Global FZE Group	
	PT Riung Mitra Lestari	
Total		Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,	
	2022	2021
<u>Tambang batubara dan kontraktor batubara</u>		
Beban langsung	54,759,731	34,939,456
Beban tidak langsung	2,214,375	1,484,113
Depresiasi aset tetap	4,652,522	3,087,617
Amortisasi aset hak-guna	3,635,567	3,368,854
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 15)	107,338	90,039
	65,369,533	42,970,079

31. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Coal mining and mining contractor	
	Direct cost	
	Indirect cost	
	Depreciation of fixed assets	
	Amortization of right-of-use assets	
	Amortization of mining properties (Note 15)	

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. COST OF REVENUES (continued)

The details of cost of revenues are as follows: (continued)

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 44a)	29,699,210	9,784,143	Royalty (Note 44a)
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	3,359,837	860,690	Beginning balance
Saldo akhir	(4,124,455)	(4,652,253)	Ending balance
Total beban produksi	94,304,125	48,962,659	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal	1,429,320	1,974,413	Beginning balance
Saldo akhir	(3,707,150)	(5,291,379)	Ending balance
Subtotal	92,026,295	45,645,693	Sub-total
Jasa Pelayaran	1,533,262	682,103	Services Shipping
Total	93,559,557	46,327,796	Total

32. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

32. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Pengangkutan	1,803,270	1,215,184	Barging and loading
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1,228,022	1,118,520	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Floating crane	894,461	537,239	Floating crane
Bongkar muat	521,264	425,042	Stevedoring
Analisa dan survei	265,781	190,813	Survey and analysis
Biaya letter of credit	94,010	48,003	Letter of credit expenses
Asuransi	17,055	14,010	Insurance
Amortisasi aset hak guna (Catatan 13)	2,974	8,943	Amortization of right-of-use assets (Note 13)
Total	4,826,837	3,557,754	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	6,967,791	3,377,315	Salaries and allowances
Representasi dan perjamuan	739,887	373,990	Representation and entertainment
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	476,241	425,489	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Pemeliharaan dan perbaikan	461,038	152,458	Repairs and maintenance
Transportasi dan perjalanan	443,983	76,144	Transportation and travelling
Peralatan kantor	272,676	234,768	Office equipment
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	173,426	173,302	Depreciation of investment properties (Note 14)
Sewa	74,419	30,687	Rent
Kesejahteraan masyarakat	65,137	206,254	Community welfare
Jasa profesional	61,061	88,388	Professional fees
Amortisasi atas asset hak guna (Catatan 13)	46,252	124,168	Amortization of right-of-use assets (Note 13)
Biaya pandemi	37,327	78,377	Pandemic expense
Kesehatan dan keselamatan	25,844	36,336	Safety and health
Air, telepon dan listrik	23,918	67,012	Water, telephone and electricity
Pajak dan perizinan	14,319	2,984	Taxes and licenses
Administrasi bank	2,151	1,683	Bank charges
Lain-lain	200,011	198,672	Others
Total	10,085,481	5,648,027	Total

34. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

34. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Rugi netto selisih kurs atas aktivitas operasi	599,087	-	Net loss on foreign exchange attributable to operating activities
Rugi penghapusan aset tetap	67,561	-	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain	82	394	Others
Total	666,730	394	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

35. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	686,763	686,763	Amortization of deferred income
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	420,472	6,225	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Pendapatan sewa, neto (Catatan 14)	116,414	103,357	Rental income, net (Note 14)
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	365,557	Net gain on foreign exchange attributable to operating activities
Lain-lain	25,011	357,978	Others
Total	1,248,660	1,519,880	Total

36. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

36. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Beban bunga	1,424,615	1,352,499	Interest expenses
Biaya transaksi pinjaman	8,117	10,281	Loan transaction cost
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	3,031	Net loss on foreign exchange attributable from financing activities
Total	1,432,732	1,365,811	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-month Period Ended March 31,		
	2022	2021	
Pendapatan bunga	1,100,150	424,638	Interest income
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	344,554	-	Net gain on foreign exchange attributable to financing activities
Total	1,444,704	424,638	Total

37. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

38. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 26 Maret 2021 dan Akta Notaris No. 05 tanggal 12 April 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sejumlah Rp174.999.300.000 (atau setara dengan \$AS12.114.032) dan Rp99.960.000.000 (atau setara dengan \$AS6.855.967) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2020 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada bulan November 2021, para Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp750.233.160.000 (atau setara dengan \$AS52.647.239), yang diambil dari saldo laba periode interim September 2021 dan seluruhnya telah dibayarkan pada bulan Desember tahun 2021.

Cadangan umum

Berdasarkan Akta Notaris No.62 tanggal 19 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2020 sebesar \$AS212.972.

38. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

In accordance with Notarial Deed No.11 dated March 26, 2021 and Notarial Deed No. 05 dated April 12, 2021, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp174,999,300,000 (or equivalent to US\$12,114,032) and Rp99,960,000,000 (or equivalent to US\$6,855,967) which is taken from the 2020 retained earnings and were fully paid in 2021.

In accordance with Directors' Circular Resolution in November 2021, the Directors of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp750,233,160,000 (or equivalent to US\$52,647,239), which is taken from the interim period September 2021 retained earnings and were fully paid in December 2021.

General reserve

In accordance with Notarial Deed No.62 dated July 19, 2021, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2020 profits amounting to US\$212,972.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent</i>	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022	91,837,458	3,555,560,000	0.02583	<i>Period ended March 31, 2022</i>
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	20,617,313	3,200,000,000	0.00644	<i>Period ended March 31, 2021</i>

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp100.000 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham yang beredar meningkat. Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham baru.

Pada bulan September 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 355.560.000 lembar saham, sehingga jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah 3.555.560.000 saham.

39. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

On May 4, 2021, the Company changed the par value of the shares from Rp100,000 per share to become Rp100 per share, which resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on a new number of shares.

In September 2021, the Company conducted the initial public offering of 355,560,000 shares, so the weighted-average number of shares for the years ended March 31, 2022 was 3,555,560,000 shares.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

40. SEGMENT OPERASI

Segmen primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu tambang batubara, kontraktor tambang dan pelayaran. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ For the Three-month Period ended March 31, 2022							
	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Batubara/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari:							Net revenue from:
Pendapatan ekstern	207,700,520	15,580,888	2,964,244	-	-	226,245,652	External revenue
Pendapatan neto antar segmen	-	25,385,030	8,225,461	-	(33,610,491)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	207,700,520	40,965,918	11,189,705	-	(33,610,491)	226,245,652	Net revenue
Hasil segmen	108,629,476	4,572,963	4,534,722	(179,521)	216,137	117,773,777	Segment results
Beban lainnya						(666,730)	Other expenses
Pendapatan lainnya						1,248,660	Other income
Biaya keuangan						(1,432,732)	Finance costs
Pendapatan keuangan						1,444,704	Finance income
Bagian laba dari asosiasi						(16)	Share of profit from associates
Beban pajak final						(98,020)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(25,398,901)	Income tax expense, net
Hasil segmen						92,870,742	Segment results
Segmen aset	353,455,884	212,622,389	93,142,966	565,585	(15,374,876)	644,411,948	Segment assets
Segmen liabilitas	54,946,978	97,862,726	10,948,588	119,984	(14,761,053)	149,117,223	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	244,610	23,375,463	14,046,976	714	-	37,667,763	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	1,825,369	7,316,560	1,698,853	2,678	(56,284)	10,787,176	Depreciation and amortization expenses
Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/ For the Three-month Period ended March 31, 2021							
	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Batubara/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari:							Net revenue from:
Pendapatan ekstern	70,699,302	9,154,809	1,343,010	-	-	81,197,121	External revenue
Pendapatan neto antar segmen	-	23,753,878	5,362,510	-	(29,116,388)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	70,699,302	32,908,687	6,705,520	-	(29,116,388)	81,197,121	Net revenue
Hasil segmen	17,415,469	8,067,650	1,915,125	(85,925)	(1,648,775)	25,663,544	Segment results
Beban lainnya						(394)	Other expenses
Pendapatan lainnya						1,519,880	Other income
Biaya keuangan						(1,365,811)	Finance costs
Pendapatan keuangan						424,638	Finance income
Beban pajak final						(56,917)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(5,172,147)	Income tax expense, net
Hasil segmen						21,012,793	Segment results
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021							
	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Batubara/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Segmen aset	307,483,405	193,790,483	90,155,477	746,221	(15,624,237)	576,551,349	Segment assets
Segmen liabilitas	94,180,669	82,594,904	11,874,985	124,387	(14,840,623)	173,934,322	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	9,460,073	53,082,083	3,604,371	9,590	-	66,156,117	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	5,247,072	24,752,763	6,064,695	17,703	(50,800)	36,031,433	Depreciation and amortization expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows:

Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/
For the Three-month Period ended March 31, 2022

		<u>Mata Uang Asing/ Original Currency</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalents</u>		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	IDR	2,443,301,755,389	170,276,678	IDR	Cash and cash equivalents
	RMB	323,393,588	50,931,255	RMB	
	EUR	14	16	EUR	
Piutang usaha	IDR	112,212,063,455	7,820,196	IDR	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	17,852,045,179	1,244,131	IDR	Other receivables
	RMB	93,934	14,794	IDR	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	18,299,522,836	1,275,316	IDR	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	IDR	2,518,561,102	175,522	IDR	Other non-current assets
Total aset			231,737,908		Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	IDR	252,841,121,502	17,620,806	IDR	Trade payables
	SGD	61,461	45,424	SGD	
	EUR	66,671	74,358	EUR	
Utang lain-lain	IDR	26,444,051,042	1,842,717	IDR	Other payables
Beban akrual	IDR	10,184,458,286	709,768	IDR	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	5,037,983,295	351,103	IDR	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	IDR	102,216,421,099	7,123,587	IDR	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	IDR	944,652,179,078	65,833,962	IDR	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	IDR	61,956,241,472	4,317,806	IDR	Other financial liabilities
Total liabilitas			97,919,531		Total liabilities
Aset moneter neto			133,818,377		Net monetary assets

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

		<u>Mata Uang Asing/ Original Currency</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalents</u>		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	IDR	2,360,576,076,094	165,433,825	IDR	Cash and cash equivalents
	RMB	258,877,464	40,603,870	RMB	
	EUR	20	23	EUR	
Piutang usaha	IDR	183,312,423,258	12,846,896	IDR	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	23,412,026,913	1,640,761	IDR	Other receivables
	RMB	97,427	15,281	IDR	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	15,820,816,370	1,108,754	IDR	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	IDR	2,229,546,300	156,251	IDR	Other non-current assets
Total aset			221,805,661		Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	IDR	337,147,707,684	23,627,976	IDR	Trade payables
	SGD	25,758	19,015	SGD	
	EUR	11,044	12,482	EUR	
Utang lain-lain	IDR	31,434,832,050	2,203,015	IDR	Other payables
Beban akrual	IDR	3,901,388,540	273,417	IDR	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	6,572,061,130	460,583	IDR	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	IDR	115,686,371,839	8,107,529	IDR	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	IDR	674,652,169,031	47,280,954	IDR	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	IDR	71,738,878,076	5,027,602	IDR	Other financial liabilities
Total liabilitas			87,012,573		Total liabilities
Aset moneter neto			134,793,088		Net monetary assets

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada informasi keuangan konsolidasian interim.

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

At March 31, 2022 and December 31, 2021 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to interim consolidated financial information.

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021:

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2021:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan					Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Kas dan setara kas	255,859,330	255,859,330	228,307,949	228,307,949	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	47,641,911	47,641,911	40,130,369	40,130,369	Trade receivable
Piutang lain-lain	1,862,529	1,862,529	1,745,912	1,745,912	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	175,522	175,522	156,251	156,251	Other non-current assets
Nilai wajar melalui OCI					Fair value through OCI
Aset tidak lancar lainnya	112,357	112,357	112,357	112,357	Other non-current assets
Total	305,651,649	305,651,649	270,452,838	270,452,838	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang dan pinjaman					Loans and borrowings
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	1,622,190	1,622,190	1,654,406	1,654,406	Related parties
Pihak ketiga	16,258,483	16,258,483	22,221,070	22,221,070	Third parties
Utang lain-lain	1,842,717	1,842,717	2,283,652	2,283,652	Other payables
Beban akrual	709,768	709,768	6,350,710	6,350,710	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	351,103	351,103	460,583	460,583	benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of
Utang bank jangka panjang	2,645,632	2,645,632	2,914,302	2,914,302	of long-term debts:
Liabilitas sewa	32,283,729	32,283,729	18,565,567	18,565,567	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	2,727,058	2,727,058	2,742,348	2,742,348	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Other financial liabilities
Utang bank jangka panjang	4,477,955	4,477,955	5,154,715	5,154,715	Long-term debts, net
Liabilitas sewa	33,550,233	33,550,233	28,715,387	28,715,387	of current maturities:
Liabilitas keuangan lainnya	1,590,748	1,590,748	2,285,254	2,285,254	Long-term bank loan
Total	98,059,616	98,059,616	93,347,994	93,347,994	Lease liabilities
					Other financial liabilities
					Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi - biaya fasilitas pinjaman dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari simpanan jaminan dan utang bank dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang kepada pihak-pihak berelasi yang tidak dikenakan bunga) dicatat pada biaya perolehan.

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Transaction costs - fees on loan facilities are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. They are offset with long-term bank loans (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of guarantee deposits and bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits and non-interest bearing of due to related parties) are measured at cost.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS78.170 (31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS418.801) terutama akibat biaya bunga utang jangka panjang dan liabilitas sewa dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At March 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the period ended March 31, 2022 would have been US\$78,170 (December 31, 2021 would have been US\$418,801) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans and lease liabilities.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Dolar AS. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS13.721.270 (31 Desember 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS13.479.309), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dagang dan utang dagang dalam Rupiah.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the US Dollar. The Group faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and Rupiah provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

At March 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Dollar 10% against the Rupiah depreciated/appreciated by, with all other variables held constant, profit before tax consolidated for the period ended March 31, 2022 would have been US\$13,371,270 (December 31, 2021 would have been US\$13,479,309) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivable and trade payables denominated in Rupiah.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Grup mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Grup tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena kebanyakan piutang usaha menggunakan fasilitas *Letter of Credit (L/C)*.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, there are policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For sales to local customers, the Group requires most part of cash received in advance and the remaining are invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The Group has no concentration of credit risk as most of its trade receivables use Letter of Credit (L/C) facilities.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Maret 2022					As of March 31, 2022
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	1,622,190	1,622,190	-	-	Related parties
Pihak ketiga	16,258,483	16,258,483	-	-	Third parties
Utang lain-lain	1,842,717	1,842,717	-	-	Other payable
Beban akrual	709,768	709,768	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee benefits
jangka pendek	351,103	351,103	-	-	liability
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	7,154,845	2,663,171	4,491,674	-	Principal
Beban bunga masa depan	835,651	479,870	355,781	-	Future imputed
Liabilitas sewa					interest charges
Pokok pinjaman	65,833,962	32,283,729	33,550,233	-	Lease liabilities
Beban bunga masa depan	7,067,494	4,118,069	2,949,425	-	Principal
Liabilitas keuangan lainnya					Future imputed
Pokok pinjaman	4,317,806	2,727,058	1,590,748	-	interest charges
Beban bunga masa depan	360,467	307,175	53,292	-	Other financial liabilities
					Principal
					Future imputed
					interest charges

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years
Pada tanggal 31 Desember 2021				
Utang usaha				
Pihak berelasi	1,654,406	1,654,406	-	-
Pihak ketiga	22,221,070	22,221,070	-	-
Utang lain-lain	2,283,652	2,283,652	-	-
Beban akrual	6,350,710	6,350,710	-	-
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	460,583	460,583	-	-
Utang bank jangka panjang				
Pokok pinjaman	8,107,529	2,935,162	5,172,367	-
Beban bunga masa depan	1,027,138	555,858	471,280	-
Liabilitas sewa				
Pokok pinjaman	47,280,954	18,565,567	28,715,387	-
Beban bunga masa depan	6,060,508	3,644,745	2,415,763	-
Liabilitas keuangan lainnya				
Pokok pinjaman	5,027,602	2,742,348	2,285,254	-
Beban bunga masa depan	480,856	376,427	104,429	-

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows: (continued)

As of December 31, 2021

Trade payables
Related parties
Third parties
Other payable
Accrued expenses
Short-term employee benefits
liability
Long-term bank loans
Principal
Future imputed
interest charges
Lease liabilities
Principal
Future imputed
interest charges
Other financial liabilities
Principal
Future imputed
interest charges

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/
For the three-month period ended March 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggung atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka panjang	8,069,017	(906,982)	(45,702)	7,254	-	7,123,587	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	47,280,954	(3,690,875)	(280,153)	-	22,524,036	65,833,962	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	5,027,602	(682,576)	(27,220)	-	-	4,317,806	Other financial liabilities
Total	60,377,573	(5,280,433)	(353,075)	7,254	22,524,036	77,275,355	Total

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/
For the three-month period ended March 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggung atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	-	1,477,752	(30,554)	-	-	1,447,198	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	52,587,898	(5,391,974)	(474,686)	23,376	-	46,744,614	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	43,702,002	(6,933,899)	(747,686)	-	18,195,266	54,215,683	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	7,860,293	(673,988)	(249,249)	-	-	6,937,056	Other financial liabilities
Total	104,150,193	(11,522,109)	(1,502,175)	23,376	18,195,266	109,344,551	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, kolom 'Lain-lain' mencakup efek transaksi nonkas dari penambahan aset tetap dan aset hak-guna melalui liabilitas sewa dan reklasifikasi dari liabilitas sewa ke liabilitas keuangan lainnya

- f. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh penjualan batubara. Harga batubara tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menurunkan biaya produksi. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

- e. Changes in liabilities arising from financing activities

In 2022 and 2021, the 'Others' column includes the effect of non-cash transactions from additions of fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities and reclassification from lease liabilities to other financial liabilities.

- f. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the sale of coal. The price of the coal is directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by decreasing the production cost. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING**

**a. Perjanjian karya perusahaan
pertambangan batubara**

Pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana MIP ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 (tiga puluh) tahun mulai dari tanggal 5 Juni 2004 sampai dengan 4 Juni 2034 dalam area pertambangan tertentu di daerah Sesayap, Provinsi Kalimantan Utara dengan luas area sebesar 9.240 hektar. PKP2B memberikan hak kepada MIP untuk mengambil sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia.

MIP bertanggung jawab penuh atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan pungutan lainnya kepada Pemerintah Indonesia dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

b. Komitmen belanja modal

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Pada bulan April 2018, MIP, PT Praba Indopersada ("PI") dan PT Indonesia Technical Machinery ("ITM") mengadakan perjanjian teknik, konstruksi dan instalasi sistem conveyor coal processing plant 3 dan perbaikan jetty kasi dengan kapasitas 1.000 ton per jam raw coal crushing plant sebanyak 2 unit, 1.000 ton per jam finished coal stacking sebanyak 6 unit dan 3.000 ton per jam finished coal ship-loading conveying system dengan perubahan nilai kontrak terakhir pada bulan Desember 2019 sebesar Rp113.912.700.800 dan \$AS6.377.580. Perjanjian ini berlaku 360 hari dari tanggal perjanjian dan diperpanjang sampai dengan Desember 2019. Berdasarkan pengakhiran perjanjian bulan Juni 2020, MIP dan PI sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Coal cooperative agreement

On August 15, 1994 with the latest update on August 5, 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into a "Coal Cooperative Agreement (CCA)" with Indonesian Government in which MIP was appointed as the sole contractor to conduct coal mining operation for 30 (thirty) years starting on June 5, 2004 until June 4, 2034, at a mine site in Sesayap, North Kalimantan Province covering area of 9,240 hectare. As provided in the CCA, MIP is entitled to take 86.5% of the total coal produced from the final production process while the Indonesian Government reserves and retains the remaining portion equivalent to 13.5% as its share of the total coal production.

MIP is fully responsible for financing the exploration and common research activities occurring in the mining area and have to pay taxes and other levies to the Indonesian Government and expenses relating to its mining activities.

b. Capital expenditure commitments

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

In April 2018, MIP, PT Praba Indopersada ("PI") and PT Indonesia Technical Machinery ("ITM") entered into an agreement of engineering, construction and installation of a coal processing plant 3 conveyor system and repair of a kasi jetty with a capacity of 1,000 tons per hour of raw coal. 2 units of crushing plant, 1,000 tons per hour of 6 units of finished coal stacking and 3,000 tons per hour of finished coal ship-loading conveying system with changes in the last contract value in December 2019 amounting to Rp113,912,700,800 and US\$6,377,580. This agreement is valid for 360 days from the date of the agreement and is extended until December 2019. Based on the termination of the agreement in June 2020, MIP and PI agreed not to renew this agreement.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Komitmen belanja modal (lanjutan)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (lanjutan)

Pada bulan November 2020, MIP menunjuk PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia ("MKPI") dan ITM untuk meneruskan pekerjaan teknik, konstruksi dan instalasi sistem *conveyor coal processing plant* 3 dengan kapasitas yang sama dengan perjanjian sebelumnya dengan PI. Nilai pekerjaan tersebut telah disepakati sebesar Rp25.500.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021. Pada bulan Oktober 2021 pekerjaan konstruksi ini telah selesai.

Perjanjian ini mensyaratkan:

- Jika terjadi keterlambatan progress konstruksi dan instalasi melebihi tingkat deviasi yang diperjanjikan, maka MKPI dan ITM akan dikenakan denda sebesar satu per mill per hari dari nilai pekerjaan.
- Biaya jasa wajib dibayarkan MIP kepada MKPI dengan tahapan-tahapan tertentu sesuai dengan ketentuan yang diperjanjikan. Jika terjadi keterlambatan pembayaran biaya jasa oleh MIP paling lama 14 hari kerja, maka MIP akan dikenakan denda sebesar satu per mill per hari dari nilai tagihan.
- Perjanjian ini akan berakhir jika pekerjaan telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian; disepakati para pihak untuk diakhiri; diakhiri oleh putusan pengadilan; diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan haknya untuk mengakhiri dalam perjanjian ini.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 seluruh nilai perjanjian tersebut telah terealisasi

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Capital expenditure commitments
(continued)**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (continued)

In November 2020, MIP appointed PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia ("MKPI") and ITM to continue engineering work, construction and installation of the coal processing plant 3 conveyor system with the same capacity as the previous agreement with PI. The work value has been agreed upon at Rp25,500,000,000 with the term of work ending on August 31, 2021. In October 2021, the construction has been completed.

This agreement requires:

- If any delay in construction and installation progress that exceeds the agreed deviation level, MKPI and ITM will be fined one per mill per day of the work value.
- MIP has to pay service fees to MKPI in certain stages in accordance with agreed terms. If any delay in payment of service fees by MIP by not later than 14 working days, MIP will be fined one per mill per day of the invoices.
- The agreement will be ended if the work has been completed in accordance with the terms of the agreement; agreed by the parties to be terminated; terminated by a court decision; terminated by either party based on its right to terminate in this agreement.

As of December 31, 2021, all of the amount in the work agreement has been realized

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Komitmen belanja modal (lanjutan)

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

Pada bulan Juni dan September 2021, MPM dan PT Karya Teknik Utama ("KTU"), pihak ketiga, mengadakan kontrak pembangunan kapal sejumlah SGD20.050.000 atau setara dengan \$AS14.798.682 dan \$AS9.000.000. Penyerahan kapal akan diserahkan kepada MPM dalam waktu 150 (seratus lima puluh) hari terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian.

Perjanjian ini mensyaratkan:

- Jika KTU tidak dapat menyelesaikan dan menyerahkan kapal berdasarkan waktu yang telah ditentukan, maka KTU akan dikenakan denda 1,5% per bulan dari jumlah uang yang telah diterima oleh KTU.
- Jika MPM tidak melaksanakan pembayaran sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian, maka MPM dikenakan denda 1,5% per bulan dari jumlah uang yang belum dibayarkan.
- Jika KTU telah menyelesaikan unit kapal dan MPM belum menyelesaikan pembayaran dalam waktu 14 (empat belas) hari, maka KTU dapat menjual unit kapal tersebut kepada pihak ketiga.
- Jika MPM tidak menarik kapalnya keluar dari Galangan dalam waktu 7 (tujuh) hari sejak tanggal peluncuran kapal, maka biaya labuh tambat kapal selanjutnya sebesar SGD200 per hari ditanggung MPM.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Capital expenditure commitments
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

In June and September 2021, MPM and PT Karya Teknik Utama ("KTU"), a third party, entered into agreements of ship constructions amounting to SGD20,050,000 or equivalent to US\$14,798,682 and US\$9,000,000. The ships will be delivered to MPM within 150 (one hundred and fifty) days from the signing of the agreements.

This agreements requires:

- If KTU is unable to complete and deliver the ship within the specified time, then KTU will be fined 1.5% per month from the amount that has been received by KTU.
- If MPM does not make payments as stipulated in the Agreement, then MPM will be fined 1.5% per month from the amount that has not been paid.
- If KTU has completed the ship construction and MPM has not completed the payment within 14 (fourteen) days, then KTU entitled to sell the ship unit to a third parties.
- If MPM does not pull the ship out of the Shipyard within 7 (seven) days from the date of the ship's launch, then the next mooring fee of SGD200 per day is borne by MPM.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

c. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan batubara terutama kepada Glencore International AG, Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, CNBM International Corporation, Agarwal Fuel Corporation PVT. LTD., PT Lestari Banten Energi, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero dan dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 50.000MT sampai dengan 150.000MT dan harga penjualan berkisar antara \$AS43.93/MT sampai dengan \$AS170/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan batubara terutama kepada Glencore International AG, Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, China Bai Gui International Trade Ltd, CNBM International Corporation, Xiamen Xiangyu Logistic Group, Yeyuan Commodity PTE Ltd, PT Lestari Banten Energi dan dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 40.000MT sampai dengan 158.000MT dan harga penjualan berkisar antara \$AS40/MT sampai dengan \$AS185/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala.

d. Perjanjian jasa penambangan batubara

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

Pada tanggal 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan RML, dimana MIP menunjuk RML untuk melakukan kegiatan penambangan batubara mulai dari proses pengupasan tanah, penggalian batubara, pengelolaan lingkungan (penghijauan kembali) dan hal lain yang berkaitan dengan pekerjaan penambangan. MIP akan membayar RML atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Sesuai dengan perubahan terakhir tanggal 29 Juni 2018, MIP dan RML memperbaharui perjanjian ini untuk mengubah jangka waktu yang berlaku mulai 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2019.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Sales commitment

On March 31, 2022, the Group had several commitments to sell coal mostly to Glencore International AG, Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, CNBM International Corporation, Agarwal Fuel Corporation PVT. LTD., PT Lestari Banten Energi, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero with total Metric Ton (MT) ranging from 50,000MT to 150,000MT and selling price ranging from US\$43.93/MT to US\$170/MT, which will be delivered periodically.

On December 31, 2021, the Group had several commitments to sell coal mostly to Glencore International AG, Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, China Bai Gui International Trade Ltd, CNBM International Corporation, Xiamen Xiangyu Logistic Group, Yeyuan Commodity PTE Ltd, PT Lestari Banten Energi with total Metric Ton (MT) ranging from 40,000MT to 158,000MT and selling price ranging from US\$40/MT to US\$185/MT, which will be delivered periodically.

d. Mining services agreements

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

On April 10, 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, signed an agreement with RML. MIP appointed RML to do coal mining activities starting from overburden, excavation, revegetation and other activities in relation to its mining operations. MIP will pay RML for those activities based on the invoice issued. According to the latest amendment dated June 29, 2018, MIP and RML amended the agreement to amend time period which is valid from July 1, 2018 until June 30, 2019.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**d. Perjanjian jasa penambangan batubara
(lanjutan)**

PT Riung Mitra Lestari ("RML") (lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2019, MIP dan RML sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian jasa penambangan batubara No.001/MIP-RML/I/2019. Perubahan terakhir melalui addendum No.001/AMD/MIP-RML/III/2019 tanggal 27 Maret 2019, mengenai potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai April 2019 sampai dengan Desember 2020.

Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian baru No.003/MIP-RML/I/2021, mengenai harga jasa pekerjaan dan potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 20 Desember 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian baru No. 023/MIP-RML/XII/2021, mengenai harga jasa pekerjaan dan potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Mining services agreements (continued)

PT Riung Mitra Lestari ("RML") (continued)

On January 2, 2019, MIP and RML agreed to cancel the previous agreement and restated a mining services agreement No.001/MIP-RML/I/2019. The latest amendment is through addendum No.001/AMD/MIP-RML/III/2019 dated March 27, 2019, regarding discount mining service fee which is valid from April 2019 until December 2020.

On January 4, 2021, MIP and RML entered into mining service agreement No.003/MIP-RML/I/2021, regarding mining service fee and discount mining service fee which is valid from January 1, 2021 until December 31, 2021. On December 20, 2021, MIP and RML entered into mining service agreement No. 023/MIP-RML/XII/2021, regarding mining service fee and discount mining service fee which is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA")

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 17 Juni 2015 dibuat dihadapan Rosalina Taswin, S.H., notaris di Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA"), pihak berelasi. Sebagai imbalannya, MIP akan memberikan sejumlah pembayaran tertentu sebagaimana yang diprasyaratkan dalam perjanjian pengangkutan batubara. Pada tanggal 30 Oktober 2018, MIP dan MHA memperbaharui perjanjian ini untuk mengubah biaya pengangkutan batubara yang berlaku mulai 1 Oktober 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 2 Januari 2019, MIP dan MHA sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 2 Januari 2020, MIP dan MHA sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan MHA sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, MIP dan MHA mengadakan perjanjian baru No. 025/MIP-MHA/XII/2021, mengenai perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Coal transportation agreements

PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA")

Based on Deed No. 15 dated June 17, 2015 made by Rosalina Taswin, S.H., notary in Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA"), a related party. MIP will pay certain compensation as specified in the agreement. On October 30, 2018, MIP and MHA amended the agreement to amend coal transportation expense which is valid from October 1, 2018 until December 31, 2020.

On January 2, 2019, MIP and MHA agreed to cancel previous agreement and restated the coal transportation agreement which is valid from January 1, 2019 to December 31, 2019.

On January 2, 2020, MIP and MHA agreed to cancel previous agreement and restated the coal transportation agreement which is valid from January 1, 2020 to December 31, 2020.

On January 4, 2021, MIP and MHA agreed to cancel previous agreement and restated the coal transportation agreement which is valid from January 1, 2021 to December 31, 2021. On December 31, 2021, MIP and MHA entered into coal hauling agreement No. 025/MIP-MHA/XII/2021, regarding coal transportation agreement which is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

f. Perjanjian jasa konsultan

PT Global Mining Services ("GMS")

Pada tanggal 18 Februari 2010, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Global Mining Services ("GMS"), pihak berelasi, dimana MIP menunjuk GMS sebagai konsultan untuk melaksanakan perencanaan dan pengawasan tambang batubara. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Pada tanggal 29 Desember 2017, MIP dan GMS memperbaharui perjanjian ini untuk mengubah biaya perencanaan dan pengawasan tambang yang berlaku mulai 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 25 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020.

Pada tanggal 1 April 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Mei 2021. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui addendum perubahan No.05/ADD/MIP-GMS/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020, mengenai harga jasa pekerjaan dan jangka waktu yang berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 24 Januari 2022, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2022 sampai dengan 28 Februari 2023.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Consultant agreements

PT Global Mining Services ("GMS")

On February 18, 2010, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into agreement with PT Global Mining Services ("GMS"), a related party, wherein MIP assigned GMS to act as consultant to perform coal mine planning and monitoring. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. On December 29, 2017, MIP and GMS amended the agreement to amend mine planning and monitoring expense which is valid from January 1, 2018 until December 31, 2022.

On January 25, 2019, MIP entered into another agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to act as contractor to plan and perform the exploration services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2019 until February 29, 2020.

On April 1, 2020, MIP entered into another agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to act as contractor to plan and perform the exploration services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from April 1, 2020 until May 31, 2021. This agreement has been amended several times. The latest amendment is through addendum No.05/ADD/MIP-GMS/X/2020 dated October 1, 2020, regarding services fee and change in time period which is valid from April 1, 2020 until December 31, 2021. On January 24, 2022, MIP entered into another agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to act as contractor to plan and perform the exploration services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2022 until February 28, 2023.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

f. Perjanjian jasa konsultan (lanjutan)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan *geologging* dalam rangka eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020.

Pada tanggal 1 April 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan *geologging* dalam rangka eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir, perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Mei 2022.

Pada tanggal 23 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan supervisi perkuatan tanah lunak menggunakan *Geotextile High Strength*. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020.

Pada tanggal 15 Maret 2021, MIP dan GMS sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian pekerjaan supervise perkuatan tanah lunak menggunakan *Geotextile High Strength*. Perjanjian ini berlaku mulai 15 Maret 2021 sampai dengan 15 Maret 2022.

Pada tanggal 25 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan jasa pemetaan material lunak bawah permukaan. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020. MIP dan GMS tidak memperbaharui perjanjian ini.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Consultant agreements (continued)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(continued)**

On January 25, 2019, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform geologging work for exploration. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2019 until February 29, 2020.

On April 1, 2020, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform geologging work for exploration. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. Based on the latest amendment, this agreement is valid from April 1, 2020 until May 31, 2022.

On January 23, 2019, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform soft ground reinforcement supervision work using Geotextile High Strength. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2019 until February 29, 2020.

On March 15, 2021, MIP and GMS agreed to cancel the previous agreement and restated to perform soft ground reinforcement supervision work using Geotextile High Strength. This agreement is valid from March 15, 2021 until March 15, 2022.

On January 25, 2019, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform mapping of subsurface soft material services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2019 until February 29, 2020. MIP and GMS did not extend the agreement.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

f. Perjanjian jasa konsultan (lanjutan)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Desember 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan perkuatan lereng menggunakan *geobag high strength*. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir, perjanjian ini berlaku mulai 1 Desember 2020 sampai dengan 31 Maret 2022.

g. Perjanjian jasa analisa batubara

**PT Superintending Company of Indonesia
(Persero)**

Berdasarkan perjanjian jasa analisa batubara tanggal 1 Oktober 2009 yang terakhir diubah tanggal 1 Oktober 2018, Grup menunjuk PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO") sebagai kontraktor untuk melaksanakan jasa pemeriksaan dan analisa laboratorium batubara. Grup akan membayar SUCOFINDO atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2019.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Consultant agreements (continued)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(continued)**

On December 1, 2020, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform slope reinforcement works using high strength geobags. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. Based on the latest amendment, this agreement is valid from December 1, 2020 until March 31, 2022.

g. Coal analysis agreement

**PT Superintending Company of Indonesia
(Persero)**

Based on coal analysis agreement dated October 1, 2009 and its most recent amendment dated October 1, 2018, the Group assigned PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO") to act as contractor to carry out coal laboratory and superintending services. The Group will pay SUCOFINDO for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid up to September 30, 2019.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

g. Perjanjian jasa analisa batubara (lanjutan)

**PT Superintending Company of Indonesia
(Persero) (lanjutan)**

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui addendum perubahan No.0509/DIRKOM/COAL/2021 tanggal 31 Agustus 2021 mengenai perubahan harga dan perpanjangan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023.

h. Perjanjian jasa pengapalan batubara

PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan DTR. Sebagai imbalannya, MPM akan menerima sejumlah pembayaran tertentu dari DTR sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian. Pada tanggal 15 Desember 2017, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2019. Berdasarkan perubahan tanggal 16 Desember 2019, MPM dan DTR melakukan perpanjangan jangka waktu hingga 31 Desember 2020. Pada tanggal 30 Desember 2020, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2021. Pada tanggal 29 Desember 2021, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan dan perpanjangan periode perjanjian. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2022.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Coal analysis agreement (continued)

**PT Superintending Company of Indonesia
(Persero) (continued)**

This agreement has been amended several times. The latest amendment is through addendum No.0509/DIRKOM/COAL/2021 dated August 31, 2021 regarding the amendment of the coal analysis price and the extension of the validity period which is valid from October 1, 2021 until September 30, 2023.

h. Coal shipment agreements

PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")

On October 12, 2016, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with DTR. MPM will receive certain compensation from DTR as specified in the agreement. On December 15, 2017, MPM made an amendment related to the change of service fee. This amendment is valid up to December 31, 2019. According amendment dated December 16, 2019, MPM and DTR amended time period up to December 31, 2020. On December 30, 2020, MPM made an amendment related to the change of service fee. This amendment is valid up to December 31, 2021. On December 29, 2021, MPM made an amendment related to the change of service fee and extension period of this agreement. This amendment is valid up to December 31, 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**h. Perjanjian jasa pengapalan batubara
(lanjutan)**

**PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")
(lanjutan)**

Dalam hal jumlah minimum muatan tidak terpenuhi, maka DTR akan dikenakan biaya *dead freight*, sedangkan MPM akan dikenakan biaya *demurage Mother Vessel* jika pihak MPM menjadi penyebab keterlambatan atas pengangkutan batubara dari jetty ke *Mother Vessel*.

PT Atha Marth Naha Kramo ("AMNK")

Pada tanggal 15 Maret 2019, MPM mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan AMNK. Sebagai imbalannya, MPM akan menerima sejumlah pembayaran tertentu dari AMNK sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini. Pada tanggal 23 April 2019, MPM melakukan amandemen terkait perhitungan *fuel adjustment*. Pada Maret 2021 masa perjanjian ini telah berakhir, MPM dan AMNK sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Dalam hal jumlah minimum muatan tidak terpenuhi, maka AMNK akan dikenakan biaya *dead freight*, sedangkan MPM akan dikenakan biaya *demurage Mother Vessel* jika pihak MPM menjadi penyebab keterlambatan atas pengangkutan batubara dari jetty ke *Mother Vessel*.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Coal shipment agreements (continued)

**PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")
(continued)**

In the case of the minimum loading quantity is not met, DTR will be charged of dead freight, while MPM will be charged of Mother Vessel demurage fee if MPM caused delay in coal shipment from jetty to the Mother Vessel.

PT Atha Marth Naha Kramo ("AMNK")

On March 15, 2019, MPM entered into coal transportation agreement with AMNK. MPM will receive certain compensation from AMNK as specified in the agreement. This agreement is valid for 24 months from the date of signing the agreement. On April 23, 2019, MPM amended fuel adjustment calculation. In March 2021, the term of this agreement has ended, MPM and AMNK agreed not to renew this agreement.

In the case of the minimum loading quantity is not met, MANK will be charged of dead freight, while MPM will be charged of Mother Vessel demurage fee if MPM caused delay in coal shipment from jetty to the Mother Vessel.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

i. Perjanjian sewa alat berat

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Pada tanggal 29 Juni 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amandemen ketiga No. 01/APSAB/MIP-RML/VIII/2018 tanggal 28 Agustus 2018, mengenai perubahan harga sewa alat berat berlaku efektif mulai 1 Agustus 2018 sampai dengan 30 Juni 2019.

Pada tanggal 24 Juni 2019, RML dan MIP mengadakan adendum perjanjian tentang sewa alat berat No. 007/MIP-RML/VI/2019, mengenai perpanjangan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Juli 2018 sampai 31 Desember 2020.

Pada tanggal 4 Januari 2021, RML dan MIP sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian sewa alat berat No. 004/MIP-RML/I/2021, mengenai harga sewa dan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021. Pada tanggal 20 Desember 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian baru No. 024/MIP-RML/XII/2021, mengenai perjanjian tentang sewa alat berat yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Heavy equipment rental agreement

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

On June 29, 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") entered into an agreement with PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. The latest amendment is through third amendment No. 01/APSAB/MIP-RML/VIII/2018 dated August 28, 2018 regarding the change in heavy equipment rental price which started effectively on August 1, 2018 until June 30, 2019.

On June 24, 2019, RML and MIP entered adendum agreement rental heavy equipment No. 007/MIP-RML/VI/2019, regarding the extension of the validity period which is valid from July 1, 2018 until December 31, 2020.

On January 4, 2021, RML and MIP agreed to cancel previous agreement and restated agreement rental heavy equipment No. 004/MIP-RML/I/2021, regarding rental price and validity period which is valid from January 1, 2021 until December 31, 2021. On December 20, 2021, MIP and RML entered into rental heavy equipment agreement No. 024/MIP-RML/XII/2021, regarding rental of heavy equipment which is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

i. Perjanjian sewa alat berat (lanjutan)

PT Riung Mitra Lestari ("RML") (lanjutan)

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Pada tanggal 10 April 2014, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Riung Mitra Lestari ("RML") untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amandemen keenam No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021, jangka waktu kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2024.

j. Perjanjian sewa berdasarkan waktu atas kapal tanker

Pada tahun 2021 dan 2020, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa berdasarkan waktu atas kapal tanker dengan Pertamina yang berlaku selama 3 sampai dengan 12 bulan dengan harga berkisar antara \$AS4.150 sampai dengan \$4.300 setiap harinya. Perjanjian ini terakhir mengalami perubahan pada 8 Oktober 2021, dan berlaku hingga Desember 2021.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Heavy equipment rental agreement
(continued)**

PT Riung Mitra Lestari ("RML") (continued)

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

On April 10, 2014, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), a subsidiary, entered into an agreement with PT Riung Mitra Lestari ("RML") to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. Based on the latest change through the sixth amendment No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2021 dated December 22, 2021 the contract is extended until December 31, 2024.

j. Tanker time charter agreement

In 2020, 2019 and 2018, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, entered into several tanker time charter agreements with Pertamina for period of 3 up to 12 months at price ranging from US\$4,150 up to US\$4,300 per day. This agreement was last amended on October 8, 2021, and valid until December 2021.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Perjanjian sewa berdasarkan perjalanan
atas kapal tanker**

Pada tahun 2020, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa berdasarkan perjalanan atas kapal tanker dengan Pertamina dengan harga Rp2.300.000.000.

l. Perjanjian sewa tanki penyimpanan gas

PT Gemilang Asia Sejahtera ("GAS")

Pada tanggal 2 Oktober 2017, PT Mandiri Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, dan GAS mengadakan perjanjian sewa menyewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, MPM akan menyewakan 3 (tiga) unit tabung penyimpanan gas kepada GAS dengan harga sewa sebesar Rp860.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian dimulai. MPM memiliki kewajiban untuk mengasuransikan serta menunjuk perwakilannya untuk melakukan pengawasan dan perawatan atas tabung penyimpanan gas tersebut. Pada tanggal 1 Oktober 2019, MPM dan GAS sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 2 (dua) tahun berikutnya. Pada tanggal 1 Oktober 2021, MPM dan GAS sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 1 (satu) tahun berikutnya.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Tanker voyage charter agreement

In 2020, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, entered into tanker voyage charter agreement with Pertamina at price Rp2,300,000,000.

l. LPG storage tanks rental agreement

PT Gemilang Asia Sejahtera ("GAS")

On October 2, 2017, PT Mandiri Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, and GAS entered into rental agreement. Based on the agreement, MPM will lease 3 (three) units of LPG storage tanks to GAS with rental fee amounting to Rp860,000,000 per month. This agreement is valid for 2 (two) years from the date the agreement begins. MPM has the obligation for insurance and appoint representatives to supervise and maintain the LPG storage tanks. On October 1, 2019, MPM and GAS agreed to extend the agreement for another 2 years. On October 1, 2021, MPM and GAS agreed to extend the agreement for another year.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

m. Fasilitas transaksi valuta asing

Berdasarkan Perjanjian No. 257/CBL/FX/VIII/2017 yang terakhir diubah dengan Perjanjian No. 131/BBL-JKT/PK/IV/2021, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), entitas anak, memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") dengan limit sebesar \$AS10.000.000. Fasilitas ini tidak digunakan dan telah berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

n. Fasilitas utang bank jangka pendek

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Februari 2013 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., yang diubah dengan perjanjian No.480/CBL/PPP/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017, MKP memperoleh fasilitas *Demand Loan* dari OCBC maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk modal kerja MKP. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir, pada tanggal 26 April 2021, MKP menandatangani perubahan perjanjian *Demand Loan* untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 28 Februari 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

**44. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Foreign exchange transaction facility

Based on the Agreement No. 257/CBL/FX/VIII/2017 with the latest amendment through Agreement No. 131/BBL-JKT/PK/IV/2021, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), a subsidiary, received foreign exchange transaction facility from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") with maximum limit of US\$10,000,000. This facility was not used and has ended on February 28, 2022.

n. Short-term bank loan facility

Based on Notarial Deed No. 42 dated February 8, 2013 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., and its amendment through agreement No.480/CBL/PPP/XII/2017 dated December 20, 2017, MKP obtained Demand Loan facility from OCBC with maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for MKP's working capital. This facility has undergone several changes. The latest, on April 26, 2021, MKP entered into Demand Loan amendment agreement to extend the loan facility period until February 28, 2022. This loan facility bears interest rate floating 9.25% per annum. This facility has ended on February 28, 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

45. TRANSAKSI NONKAS

45. NON-CASH TRANSACTIONS

Periode tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
For the three-month period Ended March 31,

**AKTIVITAS YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**
Perolehan aset hak-guna melalui
liabilitas sewa

2022

2021

22,473,761

18,195,266

**ACTIVITIES NOT AFFECTING
CASH FLOWS**
Acquisition of right-of-use assets
through leases liabilities

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan informasi keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap informasi keuangan konsolidasian interim, kecuali dinyatakan lain.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial information, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its interim consolidated financial information, unless otherwise stated

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir tahun pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

Amandemen tersebut harus diterapkan secara retrospektif.

The amendment must be applied retrospectively.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut harus diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

The amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2022
And for the Periods Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

47. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Grup tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode selanjutnya.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

47. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group's operation are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent period.